

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI KEMUDAHAN,  
DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINTECH  
PAYMENT (PAYLATER) PADA APLIKASI SHOPEE**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : KHAIRUNNISA HARAHAAP**  
**NPM : 1905160338**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Selasa, Tanggal 19 September 2023, Pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : KHAIRUNNISA HARAHAP  
N P M : 1905160338  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *FINTECH PAYMENT (PAYLATER)* PADA APLIKASI SHOPEE

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si)

Penguji II

(Linzy Pratami Putri, S.E., M.M)

**Pembimbing**

(Muslih, SE., M.Si)

**Ketua**

(Assoe. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)

**Sekretaris**

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

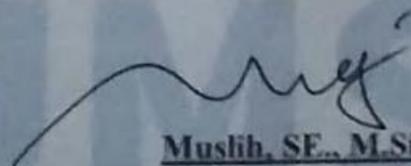
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : KHAIRUNNISA HARAHAP  
N P M : 1905160338  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI  
KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN *FINTECH PAYMENT (PAYLATER)* PADA  
APLIKASI SHOPEE

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, September 2023

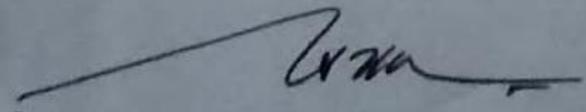
Pembimbing Skripsi

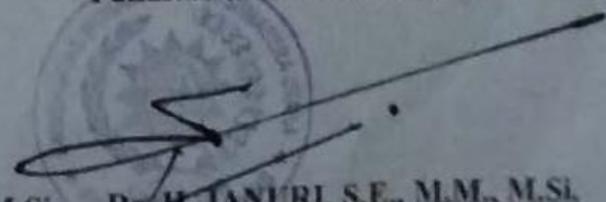
  
Muslih, SE., M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si

  
Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Khairunnisa Harahap  
NPM : 1905160338  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Nama Dosen Pembimbing : Muslih, SE., M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Profili perusahaan belum lengkap	13/9.23	
Bab 2	Partitur kuripan belum ada	13/9.23	
Bab 3	Sumber lektoran pada kiri bawah tabel Jumlah populasi tidak perlu dibuat tabel	5/9.2023	
Bab 4	Pada sumber hasil tidak perlu di buat		
Bab 5			
Daftar Pustaka	partitur hasil dan hasil	13/9.23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Dush filing	17/9.23	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, September 2023  
Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Muslih, SE., M.Si



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairunnisa Harahap  
NPM : 1905160338  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI  
KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN *FINTECH PAYMENT*  
(*PAYLATER*) PADA APLIKASI SHOPEE**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, September 2023

Yang membuat pernyataan

  
Khairunnisa Harahap

## ABSTRAK

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *FINTECH PAYMENT (PAYLATER)* PADA APLIKASI SHOPEE

**KHAIRUNNISA HARAHAHAP**

**1905160338**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238

Email : [khaisaharahap@gmail.com](mailto:khaisaharahap@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee . Untuk mengetahui dan menganalisis Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee. Untuk mengetahui dan menganalisis Risiko terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan dan Risiko terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Didalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan setiap variabel. Data yang disajikan dalam bentuk data kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dan pengujian tersebut. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan populasi sebanyak 612 orang dan sampel sebanyak 86 orang dengan penarikan sampel menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian ini adalah Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee . Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee . Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee . Dan Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan dan Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

***Kata Kunci : Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Risiko dan Minat Menggunakan***

## ABSTRACT

### **THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, PERCEPTIONS OF CONVENIENCE, AND RISK ON INTEREST IN USING FINTECH PAYMENT (PAYLATER) ON THE SHOPEE APPLICATION**

**KHAIRUNNISA HARAHAHAP**

**1905160338**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238

Email : [khaisaharahap@gmail.com](mailto:khaisaharahap@gmail.com)

*The purpose of this research is to determine and analyze the influence of Financial Literacy on Interest in Using Fintech Payment (Paylater) on the Shopee Application. To find out and analyze Perceptions of Ease of Interest in Using Fintech Payment (Paylater) on the Shopee Application. To find out and analyze the Risks to Interest in Using Fintech Payment (Paylater) in the Shopee Application. To find out and analyze the influence of Financial Literacy, Perception of Convenience and Risk on Interest in Using Fintech Payment (Paylater) among students at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, North Sumatra. In this study using associative approach to determine the relationship of each variable. The data is presented in the form of quantitative data, namely testing and analyzing the data by calculating numbers and then drawing conclusions and testing. In this research, the objects studied were students at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, North Sumatra, with a population of 612 people and a sample of 86 people with sampling using the Slovin formula. The results of this research are that Financial Literacy has a significant effect on Interest in Using Fintech Payment (Paylater) on the Shopee Application. Perceived convenience has a significant effect on interest in using Fintech Payment (Paylater) in the Shopee application. Risk has a significant effect on Interest in Using Fintech Payment (Paylater) in the Shopee Application. And Financial Literacy, Perception of Convenience and Organizational Culture have a significant influence on Interest in Using Fintech Payment (Paylater) among students at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, North Sumatra.*

**Keywords: Financial Literacy, Perceived Convenience, Risk and Interest in Using**

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugraahkan rahmat dan karunianya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapanagan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen, pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee**”.

Dalam menulis skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada. :

1. Teristimewa Ayah **Ruslan Harahap** dan Ibu **Faizah** yang telah memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak

memberikan dukungan moril, materi dan spriritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti.

2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE, MM., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Jasman Syarifuddin, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Assoc. Prof Dr. Jufrizen, SE., M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Muslih, SE., M.Si** Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
9. Ibu **Nel Arianty, S.E., M.M** selaku Dosen P.A yang telah membantu dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan.
10. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

11. Terima kasih juga saya ucapkan seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan saya **Siti Nurhapizah, Azlya Maiera, Amelia Supriadi** dan **Sri Wahyuni Saputri** yang telah banyak memberikan bantuan menyelesaikan penulisan skripsi, semoga kita sama-sama sukses dikemudian hari.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaannya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat dilanjutkan ke tahap penelitian dan penelitian skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian jenjang Strata-1 pada Studi Manajemen Pemasaran Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, September 2023  
Penulis

KHAIRUNNISA HARAHAP  
NPM 1905160338

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Minat Menggunakan .....	11
2.1.1.1 Pengertian Minat Menggunakan .....	11
2.1.1.2 Faktor Faktor Minat Menggunakan.....	13
2.1.1.3 Jenis Jenis Minat Menggunakan .....	14
2.1.1.4 Indikator Minat Menggunakan.....	16
2.1.2 Literasi Keuangan .....	18
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan .....	18
2.1.2.2 Faktor-Faktor Literasi Keuangan .....	19
2.1.2.3 Tujuan Dan Manfaat Literasi Keuangan .....	22
2.1.2.4 Jenis Jenis Literasi Keuangan.....	23
2.1.2.5 Indikator Literasi Keuangan.....	24
2.1.3 Persepsi Kemudahan.....	26
2.1.3.1 Pengertian Persepsi Kemudahan .....	26
2.1.3.2 Faktor Faktor Persepsi Kemudahan .....	27
2.1.3.3 Indikator Persepsi Kemudahan.....	29
2.1.4 Risiko .....	30

2.1.4.1 Pengertian Risiko .....	30
2.1.4.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Risiko.....	31
2.1.4.3 Indikator Risiko.....	33
2.2 Kerangka Konseptual.....	34
2.3 Hipotesis .....	37
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1. Pendekatan Penelitian.....	39
3.2 Definisi Oprasional.....	39
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.6 Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	54
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian .....	54
4.1.2 Identitas Responden.....	54
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
4.1.3.1 Variabel Minat Menggunakan (Y).....	56
4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan (X1).....	58
4.1.3.3 Variabel Persepsi Kemudahan (X2).....	60
4.1.3.4 Variabel Risiko (X3).....	62
4.1.4 Uji Asumsi .....	63
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	63
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas .....	64
4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas .....	65
4.1.4.4 Uji Autokorelasi.....	66
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....	67
4.1.6 Pengujian Hipotesis .....	68
4.1.6.1 Uji Signifikan Parsial (Uji-t).....	68
4.1.6.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	71
4.1.7 Koefisien Determinasi (R-square) .....	73
4.2 Pembahasan .....	74

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan <i>Fintech</i> .....	74
4.2.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Manggunakan <i>Fintech</i> .....	75
4.2.3 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Menggunakan <i>Fintech</i> .....	75
4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan <i>Fintech</i> .....	76
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran .....	78
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pra Riset Minat Menggunakan.....	4
Tabel 1.2 Pra Riset Literasi Keuangan.....	5
Tabel 1.3 Pra Riset Persepsi Kemudahan .....	6
Tabel 1.4 Pra Riset Resiko.....	7
Tabel 3.1 Indikator Minat Menggunakan.....	40
Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan.....	40
Tabel 3.3 Indikator Persepsi Kemudahan .....	41
Tabel 3.4 Indikator Risiko.....	41
Tabel 3.5 Waktu Penelitian .....	42
Tabel 3.6 Jumlah Populasi .....	43
Tabel 3.7 Skala Pengukuran .....	45
Tabel 3.8 Uji Validitas .....	46
Tabel 3.9 Hasil Uji Realibilitas.....	47
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	54
Tabel 4.2 Umur Responden .....	55
Tabel 4.3 Uang Saku Responden .....	55
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Minat Menggunakan .....	56
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan .....	58
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Persepsi Kemudahan.....	60
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Variabel Risiko.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas .....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokoralasi.....	67
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linear Berganda .....	69
Tabel 4.11 Uji Secara Parsial (Uji-t) .....	70
Tabel 4.12 Uji Secara Simultan (Uji-F).....	72
Tabel 4.13 Uji Koefiseien Determinasi.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	37
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis t .....	52
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis F .....	52
Gambar 4. 1 Uji Normalitas .....	64
Gambar 4. 2 Uji Heterokedinitas.....	66

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era revolusi semakin mendunia dari masa ke masa. Perkembangan teknologi digital telah meluas hampir dalam seluruh aspek kehidupan manusia mulai dari kegiatan berbelanja, transportasi, pariwisata, donasi dan kegiatan ekonomi lainnya yang dapat diakses secara digital. Perkembangan teknologi ini telah membawa perubahan yang signifikan terhadap cara hidup manusia. Era revolusi industri 4.0 menerapkan konsep otomatis dimana dalam pengaplikasian dilakukan oleh mesin tanpa memerlukan tenaga manusia. Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, termasuk dalam dunia keuangan (Pambudi, 2014).

Teknologi digital sudah menjadi kebutuhan penting bagi manusia sehingga sebagian besar dari aktifitas manusia tidak terlepas dari penggunaan teknologi. Akibat muncul sebuah fenomena baru serba internet, yaitu keuangan yang dahulu bersifat konvensional berubah menjadi digital. Fenomena ini disebut dengan *Financial Technology* atau *Fintech*. *Fintech* merupakan sebuah sistem keuangan berbasis teknologi yang menghasilkan produk, layanan, teknologi atau model bisnis baru yang berdampak pada kestabilan moneter, kestabilan sistem keuangan atau efisiensi, kelancaran, keamanan serta kehandalan dalam sistem pembayaran.

*Financial Technology (fintech)* merupakan inovasi layanan keuangan dengan menggunakan teknologi agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses produk dan layanan keuangan serta melemahkan *barrier to entry* (Mujiatun et al., 2022). Istilah *Financial Technology* digunakan untuk layanan keuangan yang

nmenggunakan teknologi untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi di mana saja dan kapan saja (Gunawan & Pulungan, 2023).

*Technology acceptance model (TAM)*. TAM merupakan kerangka model yang ditemukan oleh Davis (1989) dengan mengembangkan kerangka pemikiran terkait niat memanfaatkan sebuah teknologi informasi. TAM merupakan satu diantara banyak model penelitian yang berpengaruh dalam studi determinan penerimaan sebuah teknologi informasi. Terdapat banyak penelitian yang menggunakan TAM sebagai model dasar lalu dimodifikasi dengan beberapa variabel yang lain dengan hasil yang tentunya berbeda-beda (Misissaifi & Sriyana, 2021).

Semakin maraknya penggunaan transaksi elektronik di Indonesia harus terus didukung secara positif karena keuntungannya dalam hal efisiensi waktu dan fisik sangat dapat dirasakan. Efisiensi tersebut berupa pemangkasan waktu transaksi oleh masyarakat, sehingga mempercepat pelayanan dan penghematan waktu. Keberadaan para pengguna transaksi elektronik juga mempercepat pembentukan komunitas non-tunai (*less cash society*) yang bisa mengurangi peredaran uang di masyarakat (Ramadhan & Tamba, 2022).

Shopee adalah *platform* belanja online terdepan di Asia Tenggara dan Taiwan. Diluncurkan tahun 2015, Shopee merupakan sebuah *platform* yang disesuaikan untuk tiap wilayah dan menyediakan pengalaman berbelanja online yang mudah, aman, dan cepat bagi pelanggan melalui dukungan pembayaran dan logistik yang kuat. Salah satu marketplace yang sangat digemari kini dikalangan remaja hingga dewasa adalah Shopee. Sejak peluncurannya, Shopee mengalami perkembangan yang sangat pesat. Shopee *Paylater* merupakan salah satu bentuk

dari e-wallet atau dompet digital. Hadirnya fitur *Paylater* membuat transaksi online menjadi semakin efisien. Penerapan *Paylater* yaitu konsumen dapat membeli produk yang diinginkan tanpa harus melakukan pembayaran terlebih dahulu, di mana pembayaran dapat dilakukan dengan cara mencicil dan membayar lunas pada saat jatuh tempo pinjaman.

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang ataupun jasa (Romadloniyah & Prayitno, 2018). Minat bisa dikatakan sebagai motivasi yang dapat mendorong individu dalam melakukan sesuatu yang diinginkan jika orang tersebut bebas untuk memilih (Rini & Sulistiyowati, 2022).

Pembayaran elektronik terus berubah mengikuti tuntutan dan kebutuhan konsumen. Menariknya, tiap pemain punya interpretasi dan cara sendiri-sendiri dalam mengembangkan platform pembayaran elektronik mereka. Salah satunya melalui perangkat yaitu *Financial Technology*. *Financial Technology* merupakan cara pembayaran yang menggunakan smartphone sebagai sarananya. Penggunaan layanan *Financial Technology* dapat menjadi alternatif alat pembayaran selain kartu debit maupun kartu kredit.

Berdasarkan pra riset yang penulis lakukan kepada 30 mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU maka dapat ditemukan fenomena sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Pra Riset Minat Menggunakan**

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya tertarik untuk menggunakan <i>Fintech Payment Paylater</i> pada Shopee	70%	30%
2	Saya akan selalu menggunakan <i>Fintech Payment Paylater</i> pada Shopee dikeseharian saya	30%	70%
3	Saya akan mencari tahu mengenai penggunaan <i>fintech payment Paylater</i> pada Shopeesebelum menggunakannya	60%	40%
4	Saya akan tetap menggunakan <i>payment Paylater</i> pada Shopee dalam berbelanja dimasa yang akan datang	40%	60%

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa dari 30 mahasiswa hanya 23 (70%) mahasiswa yang tertarik menggunakan layanan Shopee *Paylater*, sedangkan 7 (30%) mahasiswa tidak tertarik menggunakannya. Terdapat 7 (30%) mahasiswa yang akan selalu menggunakan Shopee *Paylater*, sedangkan 23 (70%) mahasiswa tidak. Dan terdapat 17 (60%) mahasiswa mencari tahu terlebih dahulu mengenai penggunaan Shopee *Paylater* sebelum menggunakannya, sedangkan 13 (40%) mahasiswa tidak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat menggunakan adalah literasi keuangan (Hikmah & Rustam, 2020) Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal (Putri, 2021).

Seiring bertambahnya kebutuhan manusia maka semakin berkembang pula pengetahuan tentang keuangan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar

setiap individu ataupun masyarakat dalam mengelola keuangan. Di karenakan jika terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan maka akan menimbulkan masalah dalam mengelola keuangan. Karena itu, literasi keuangan berperan sangat penting bagi individu atau masyarakat supaya kesulitan ekonomi dapat dihindarkan, termasuk juga mahasiswa (Pohan et al., 2021).

Literasi keuangan yang baik juga berdampak pada pembuatan keputusan yang sehat agar dapat mencapai sejahteranya hidup masa depan dan masa sekarang. Kesadaran tersebut akhirnya memunculkan kegiatan menabung yang baik (Wahyuni et al., 2022).

**Tabel 1.2**  
**Pra Riset Literasi Keuangan**

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Literasi keuangan dapat membantu saya dalam mengambil keputusan keuangan	83%	17%
2	Saya selalu membuat anggaran pribadi agar sayadapat mengontrol setiap pengeluaran keuangan Pribadi	63%	37%
3	Saya mengetahui cara transaksi keuangan dengan menggunakan <i>Fintech Payment Paylater</i> pada Shopee	57%	43%

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa dari 30 mahasiswa hanya 27 (83%) mahasiswa yang setuju bahwa literasi keuangan dapat membantu dalam mengambil keputusan keuangan, sedangkan 3 (17%) mahasiswa tidak setuju. Terdapat 21 (63%) mahasiswa yang selalu membuat anggaran pribadi atau pengeluaran pribadi, sedangkan 9 (37%) mahasiswa tidak. Dan terdapat 19 (57%) mahasiswa mengetahui cara bertransaksi menggunakan Shopee *Paylater*, sedangkan 11 (43%) mahasiswa tidak mengetahui cara bertransaksi.

Faktor lain yang mempengaruhi minat menggunakan adalah kemudahan (Silaen & Prabawani, 2019) Kemudahan terdiri dari kemudahan navigasi, kemudahan mencari informasi, kemudahan dalam memahami informasi, kemudahan dalam melakukan transaksi, dan kemudahan dalam mengatur kembali pilihan (Tuhepaly & Rismawati, 2021).

Kemudahan dalam menavigasi situs web dapat memudahkan pengguna untuk menemukan produk yang mereka inginkan dan membuat pembelian dengan mudah. Informasi produk yang lengkap dan jelas, termasuk deskripsi, harga, ukuran, dan warna, dapat membantu pengguna membuat keputusan pembelian yang lebih baik (Daulay, 2021).

Kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor penting yang dijadikan sebagai pertimbangan dalam keputusan pembelian secara online. Kemudahan penggunaan adalah suatu tingkatan atau keadaan dimana seseorang meyakini bahwa untuk menggunakan suatu sistem teknologi tidak memerlukan usaha apapun dan kemudahan yang dirasakan dapat diukur dengan mudah dipelajari, memudahkan pengguna, meningkatkan keterampilan dan mudah dioperasikan (Gunawan et al., 2019).

**Tabel 1.3 Pra Riset Persepsi Kemudahan**

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Menurut saya penggunaan layanan <i>payment Paylater</i> pada Shopee sangat jelas dan mudah dimengerti	80%	20%
2	Layanan <i>payment Paylater</i> pada Shopee dapat memudahkan saya dalam bertransaksi, lebih praktis dan efisien	73%	27%
3	Menggunakan layanan <i>payment Paylater</i> pada Shopee tidaklah rumit karena mudah untuk memahami setiap tahapan penggunaannya	63%	37%

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa dari 30 mahasiswa hanya 26 (80%) mahasiswa yang setuju bahwa penggunaan layanan Shopee *Paylater* sangat jelas dan mudah dimengerti, sedangkan 4 (20%) mahasiswa tidak setuju. Terdapat 24 (73%) mahasiswa setuju bahwa layanan *Paylater* pada Shopee dapat memudahkan dalam bertransaksi, lebih praktis dan efisien, sedangkan 6 (27%) mahasiswa tidak setuju. Dan terdapat 21 (63%) mahasiswa setuju bahwa Shopee *Paylater* tidaklah rumit untuk memahami setiap tahapan penggunaannya, sedangkan 9 (37%) mahasiswa tidak setuju.

Faktor lain yang mempengaruhi minat menggunakan adalah risiko. Menurut (Ageng, 2022) risiko merupakan penaksiran subyektif mengenai probabilitas tipe yang menspesifikkan kecelakaan yang terjadi dan bagaimana kekhawatiran akan konsekuensi yang ditimbulkan. Dalam konteks penelitian ini risiko merupakan suatu ketidakpastian yang dirasakan oleh pengguna yang menimbulkan kerugian kepada penggunanya. Risiko yang awalnya dirasakan oleh pengguna adalah risiko kejahatan dunia maya (*cyber risk*) (Susanto et al., 2021). Kejahatan *cyber* dapat mengancam setiap transaksi yang dilakukan konsumen, keamanan data pribadi setiap pengguna juga tidak luput dari ancaman kejahatan *cyber*, kebocoran data pribadi dan penyalahgunaan data dapat merugikan pengguna. Maka dalam hal ini Risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

**Tabel 1.4 Pra Riset Risiko**

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Risiko terbesar dalam menggunakan layanan <i>payment Paylater</i> pada Shopee adalah kehilangan uang	40%	60%
2	Saya pernah kecewa ketika menggunakan layanan <i>payment Paylater</i> pada Shopee dalam bertransaksi	33%	67%
3	Saya merasa menggunakan layanan <i>payment Paylater</i> pada Shopee akan membuat saya ketergantungan	56%	44%

Berdasarkan tabel 1.4 diketahui bahwa dari 30 mahasiswa hanya 13 (40%) mahasiswa yang setuju bahwa risiko dalam menggunakan layanan Shopee *Paylater* adalah kehilangan uang, sedangkan 17 (60%) mahasiswa tidak setuju. Terdapat 11 (33%) mahasiswa pernah kecewa ketika menggunakan layanan Shopee *Paylater*, sedangkan 19 (67%) mahasiswa tidak pernah kecewa dengan layanan Shopee *Paylater*. Dan terdapat 18 (56%) mahasiswa setuju menggunakan layanan Shopee *Paylater* akan membuat ketergantungan, sedangkan 12 (44%) mahasiswa tidak setuju.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan sebagai berikut :

1. Masih ada mahasiswa yang belum paham mengenai literasi keuangan dalam menggunakan *Fintech Payment Paylater* pada aplikasi Shopee.
2. Masih ada mahasiswa yang belum paham mengenai persepsi kemudahan bertransaksi menggunakan *Fintech Payment Paylater* pada aplikasi Shopee.
3. Masih ada mahasiswa yang takut akan Risiko yang didapat jika menggunakan *Fintech Payment Paylater* pada aplikasi Shopee.
4. Masih ada keraguan mahasiswa dalam minat menggunakan *Fintech Payment Paylater* pada aplikasi Shopee.

### 1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada variabel Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Risiko dan Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee. Serta objek penelitian dibatasi pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan *Fintech Payment Paylater* di aplikasi Shopee pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah ada pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *Fintech Payment Paylater* di aplikasi Shopee pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah ada pengaruh risiko terhadap minat menggunakan *Fintech Payment Paylater* di aplikasi Shopee pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
4. Apakah ada pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan dan risiko terhadap minat menggunakan *Fintech Payment Paylater* di aplikasi Shopee pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan *Fintech Payment Paylater* di aplikasi Shopee pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *Fintech Payment Paylater* di aplikasi Shopee pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat menggunakan *Fintech Payment Paylater* di aplikasi Shopee pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan risiko terhadap minat menggunakan *Fintech Payment Paylater* di aplikasi Shopee pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Dapat menambah teori atau wawasan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.

### b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee.

.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1. Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)***

###### **2.1.1.1 Pengertian Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)***

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kesukaan kepada sesuai keinginan, sedangkan menurut istilah minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Menurut (Fadzar et al., 2020) Minat adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu serta mempunyai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat bisa dikatakan sebagai motivasi yang dapat mendorong individu dalam melakukan sesuatu yang diinginkan jika orang tersebut bebas untuk memilih (Rini & Sulistiyowati, 2022).

Minat juga dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak luar (Martono, 2021). Sedangkan menurut (Nasution & Febriansyah, 2022) mengatakan bahwa persepsi manfaat yaitu sebagai probabilitas subyektif untuk pemakai suatu aplikasi guna memudahkan kinerja bagi pekerjanya.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)* adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang.

### 2.1.1.2 Faktor Faktor Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

Minat adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu serta mempunyai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Menurut (Marisa, 2020) ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat setiap individu diantaranya adalah :

1. Faktor yang berasal dari dalam diri individu yang berhubungan dengan jasmani dan rohani.
2. Faktor Motif Sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan individu berada.
3. Faktor Emosional, yaitu ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap keinginan atau objek tertentu.

Minat setiap individu tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, setiap individu memiliki minatnya masing-masing. Meskipun individu memiliki minat yang sama terhadap sesuatu namun dilatarbelakangi oleh faktor tertentu. Menurut (Swastha & Irawan, 2015) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat suatu konsumen dalam membeli suatu produk dapat dilihat dari segi eksternal dan internal.

#### 1. Faktor eksternal

Adalah faktor yang berasal dari lingkungan eksternal individu yang sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam membeli suatu produk. Yang termasuk faktor eksternal adalah faktor budaya dan faktor sosial.

#### 2. Faktor internal

Adalah faktor-faktor yang berasal dari faktor lingkungan internal yang berpengaruh terhadap minat dalam membeli suatu produk, yaitu :

a. Faktor pribadi

Dalam minat suatu pembelian produk, faktor pribadi juga mempengaruhi seorang individu. Faktor tersebut terdiri dari: kematangan usia dan tahapan dalam siklus hidup, keadaan pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya atau pola hidup, kepribadian dan konsep diri.

b. Faktor psikologi

Faktor psikologi adalah salah satu faktor yang cukup dominan dalam menentukan minat pembelian suatu produk, sebab pola konsumsi seseorang juga dipengaruhi oleh pola hidup keluarga dan kepribadiannya. Selain dua faktor yang telah dijelaskan diantara faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat nasabah/konsumen untuk membeli suatu produk.

### **2.1.1.3 Jenis Jenis Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)***

Minat merupakan sebuah istilah dari aspek kepribadian untuk menggambarkan adanya kemauan atau keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang. Menurut (Super, 2016) memberikan empat macam bentuk minat seseorang yaitu :

1. Minat yang diekspresikan secara verbal

Bentuk minat ini dapat dilihat dari sikap seseorang yang tercermin dari sikapnya. Misalnya dalam bentuk pernyataan suka atau tidak suka, memilih atau tidak memilih.

2. Minat yang dinyatakan dalam bentuk kegiatan atau perbuatan

Jenis minat ini dapat diketahui melalui keseringan seseorang dalam melakukan perbuatan tertentu. Semisal seseorang dapat dikatakan berminat pada suatu produk A dikarenakan orang tersebut sering membeli produk A.

3. Minat yang tidak jelas

Minat jenis ini tidak dapat dilihat dari bentuk perilakunya baik itu verbal maupun dalam kegiatan, sebab minat ini tersembunyi dalam diri seseorang.

Jenis minat ini dapat diketahui melalui tes objektif. Tes objektif sendiri merupakan metode untuk menggali minat atau pernyataan seseorang dengan memberikan pertanyaan pendek (*short answer test*) dengan jawaban ya-tidak (*yes-no test*).

4. Minat yang masih laten (terpendam)

Minat laten merupakan bentuk minat seseorang yang terpendam dalam diri seseorang. Namun, memiliki potensi untuk muncul. Minat jenis ini hanya bisa diketahui dengan mengikuti tes inventori. Tes inventori sendiri merupakan bentuk ujian untuk mengukur karakteristik kepribadian.

Minat juga merupakan dorongan dari psikis individu untuk melakukan sesuatu atau menggunakan tanpa dorongan dari pihak lain. Menurut (Safran, 2018) mengatakan bahwa minat dibedakan menjadi :

1. Minat yang diekspresika

Seseorang dapat menentukan minat atau pilihanya dengan kata-kata tertentu, misalnya: seseorang mengatakan bahwa dirinya tertarik untuk mengumpulkan uang logam, perangkong dan lain-lain.

2. Minat yang diwujudkan

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan hanya melalui katakata, melainkan dengan perbuatan dan tindakan. Misal : kegiatan olahraga, pramuka dan sebagainya yang mampu menarik perhatian.

3. Minat yang dapat diinventarisasikan

Seseorang menilai minatnya agar dapat mengukur dan menjawab terhadap pertanyaan tertentu atau urutan pilihanya terhadap aktivitas tertentu.

#### **2.1.1.4 Indikator Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)***

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.. Menurut (Pramella & Soleha, 2023) ada 5 indikator yang dapat mempengaruhi minat yaitu :

1. Rasa ingin menggunakan produk *Fintech*

Kehadiran *Fintech* adalah untuk membantu proses dari jual beli tersebut agar dapat bisa diterima oleh masyarakat luas. Dengan adanya *Fintech*, misalnya, cara pembayaran bisa menjadi lebih mudah karena *Fintech* terus berupaya melakukan terobosan-terobosan baru guna melayani perusahaan pada umumnya, dan para individu, khususnya.

2. Selalu menggunakan *Fintech*

Dalam menggunakan *Fintech* contohnya *e-commerce* merupakan perusahaan yang menyediakan *platform* jual beli online, sementara istilah *Fintech* lebih berpusat pada perusahaan yang melakukan inovasi di bidang jasa keuangan dengan sentuhan teknologi moderen.

3. Keinginan mencoba suatu produk *Fintech*

*Fintech* menjadi sukses ketika mereka meminimalkan biaya mereka. Sambil memaksimalkan utilitas yang mereka dapatkan dari sumber daya mereka.

4. Rasa ingin tahu mengenai *Fintech*

*Fintech* adalah salah satu bidang usaha sophisticated yang mengintegrasikan pengelolaan keuangan, penyimpanan, distribusi uang, dan teknologi. Oleh karena itu, cara kerja *Fintech* kompleks dan bercabang-cabang sesuai layanannya kepada masyarakat.

5. Berlanjut menggunakan dimasa mendatang

Dalam hal ini, seseorang akan mengekspresikan suatu tindakan yang sedang terjadi di masa depan, tetapi masih terus berlanjut sampai masa nanti.

Tenses ini biasa dikenal juga sebagai *future perfect progressive*.

Minat adalah perhatian, kesukaan kepada sesuai keinginan, sedangkan menurut istilah minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Menurut (Schiffman & Kanuk, 2018) Indikator dari minat menggunakan adalah sebagai berikut :

1. Dorongan dari diri sendiri

Misalnya dorongan untuk makan dan rasa ingin tahu sesuatu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat seseorang untuk beraktivitas, dorongan untuk bekerja atau mencari penghasilan, dan lain-lain. Dorongan rasa ingin tahu akan membangkitkan minat seseorang untuk bertanya, membaca, belajar, melakukan penelitian, dan lain-lain.

## 2. Motif sosial

Misalnya motif sosial terhadap minat pakaian, terhadap minat menjalin hubungan. Motif sosial terhadap minat pakaian muncul karena ingin mendapatkan perhatian dari orang lain. Sedangkan motif sosial terhadap minat menjalin hubungan muncul karena ingin mendapatkan teman atau pasangan yang bisa berbagi dalam suka maupun duka.

## 3. Faktor emosional

Minat akan berhubungan langsung dengan emosi. Apabila seseorang tersebut mendapatkan kesuksesan maka secara langsung akan menimbulkan perasaan senang sehingga akan menambah minat dalam beraktivitas. Namun, apabila seseorang mengalami kegagalan maka minat tersebut akan menurun dengan sendirinya.

### **2.1.2. Literasi Keuangan**

#### **2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, langsuran pinjaman, tabungan sebelum habis dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.

Menurut (Wahyuni et al., 2023) Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang

penggunaan dan pengelolaan uang. Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kemampuan individu, pengetahuan, sikap dan akhirnya perilaku individu yang berhubungan dengan uang. Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku (Astuti & Febrianty, 2017).

Menurut (Pohan et al., 2021) Literasi finansial merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Gunawan & Syakinah, 2022).

Sedangkan menurut (Chairiah & Siregar, 2022) literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keahlian dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah ukuran pemahaman individu tentang konsep keuangan dan kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan individu melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta pertimbangan peristiwa dan juga kondisi ekonomi.

#### **2.1.2.2. Faktor Faktor Literasi Keuangan**

Literasi keuangan diperlukan agar masyarakat dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan peningkatan *Financial Technology* tersebut tidak dihabiskan untuk hal-hal yang konsumtif, melainkan untuk investasi yang lebih produktif.

Menurut (Widyawati, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

1. Jenis kelamin

(Nababan & Sadalia, 2013) menemukan bahwa laki-laki cenderung memiliki literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

2. Tempat tinggal

Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat personal financial literasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan sering terlibat langsung dengan Perilaku keuangan pribadinya, dibanding dengan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua.

3. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Menurut (Margaretha, 2011) menjelaskan semakin tinggi IPK mahasiswa, maka semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya atau memiliki keuangan yang lebih sehat (lebih baik).

4. Pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan orang tua adalah modal untuk merawat dan memperhatikan akan kebutuhan anak, diharapkan semakin tinggi pendidikan orang tuanya maka akan semakin banyak pengetahuan yang berguna dalam merawat anaknya.

#### 5. Tingkat *Financial Technology* orang tua

Menurut (Nababan & Sadalia, 2013) tingkat *Financial Technology* orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan hasil usaha.

Dengan adanya faktor faktor literasi keuangan tersebut membuat seseorang mampu memahami hal hal apa saja yang bisa membuat pemahaman seseorang tentang literasi keuangan yang baik. Menurut (Gunawan et al., 2020) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

##### 1. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.

##### 2. Perilaku orang tua

Perilaku orang tua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.

##### 3. Pendidikan keuangan

Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

##### 4. Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

Pengetahuan mengenai literasi keuangan sebagai dasar dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan sehingga memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan pribadinya yang nantinya akan mempengaruhi kesejahteraan dan keberhasilannya di masa depan.

### **2.1.2.3. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan**

Otoritas Jasa Keuangan terus melakukan edukasi kepada masyarakat terutama kepada generasi muda melalui seminar dan sosialisasi cerdas keuangan. Hal ini sangat penting mengingat salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat adalah meningkatkan literasi keuangan masyarakat itu sendiri. Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), tujuan dari literasi keuangan yaitu :

1. Meningkatnya kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan, dan
2. Mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Tujuan dari literasi keuangan ini adalah agar *Financial Technology* yang diperoleh tidak hanya dihabiskan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif saja, melainkan untuk investasi yang lebih produktif dan membawa manfaat besar untuk kemudian hari. Pentingnya literasi keuangan tidak hanya bermanfaat untuk masyarakat saja tetapi juga bermanfaat bagi lembaga keuangan. Masyarakat mengetahui dan paham dengan produk-produk dari lembaga keuangan, maka masyarakat akan memiliki keinginan untuk membeli salah satu produknya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan tujuan literasi keuangan tersebut tidak dapat tercapai dengan optimal apabila faktor faktor eksternal lainnya tidak

mendukung. Faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberhasilan literasi keuangan tersebut antara lain:

1. Pertumbuhan Ekonomi
2. *Financial Technology* Per kapita
3. Distribusi Gaya Hidup
4. Tingkat Kemiskinan masyarakat
5. Tingkat pendidikan masyarakat
6. Komposisi penduduk yang berusia produktif
7. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Literasi keuangan dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan pertumbuhan ekonomi karena peningkatan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan akan menstimulasi permintaan terhadap produk dan jasa keuangan secara terus menerus.

#### **2.1.2.4. Jenis Jenis Literasi Keuangan**

Agar masyarakat mampu lebih memahami literasi keuangan itu, Otoritas Jasa Keuangan mengelompokkan bahwa literasi keuangan itu dibedakan oleh beberapa bagian. Menurut Otoritas Jasa Keuangan membagi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat, yaitu :

1. *Well Literate*

Yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

### 2. *Sufficient Literate*

Yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

### 3. *Less literate*

Yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

### 4. *Not literate*

Yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Keempat jenis literasi keuangan yang dibedakan oleh OJK membuat masyarakat mampu lebih memahami bagaimana sebenarnya literasi keuangan itu sebenarnya.

#### **2.1.2.5. Indikator Literasi Keuangan**

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Literasi keuangan telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan mendapatkan perhatian yang lebih, khususnya pada negara-negara maju. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya. Menurut (Lusardi et al., 2014) indikator literasi keuangan seseorang adalah sebagai berikut :

#### 1. Menjaga catatan keuangan

Misalnya selalu memantau saldo rekening dan pengeluaran rumah tangga.

2. Perencanaan masa depan

Termasuk perilaku seperti merencanakan *Financial Technology* saat masa pensiun, menggunakan konsultan keuangan, penggunaan asuransi.

3. Memilih produk keuangan

Misalnya memperluas pengetahuan produk keuangan dan jasa keuangan untuk berbelanja.

4. *Taying informed* (selalu terdepan terhadap perkembangan informasi)

Misalnya orang-orang yang menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan.

5. Pengawasan keuangan

Termasuk hal-hal seperti pengendalian situasi keuangan yang umum dan hutang dan kemampuan untuk menabung.

Perilaku yang terkait dengan uang dapat menjadi indikator literasi keuangan seseorang. Menurut (Gunawan et al., 2020) ada 4 indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan Dasar

Perilaku keuangan Perilaku keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien.

2. Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal

melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan lunas.

### 3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakan dan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.

4. Manajemen Resiko Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi.

## **2.1.3. Persepsi Kemudahan**

### **2.1.3.1 Pengertian Persepsi Kemudahan**

Persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa, komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem tersebut berguna maka dia akan bereaksi positif terhadap sistem tersebut dan akan menggunakannya.

Menurut (Davis, 2015) kemudahan diartikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha mental dan fisik. Seorang individu mungkin menemukan bahwa sistem sulit untuk digunakan meskipun individu tersebut percaya bahwa sistem ini berguna.

Menurut (Sari, 2021) Kemudahan penggunaan mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari sistem atau teknologi karena individu yakin bahwa system atau teknologi tersebut mudah untuk dipahami. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan system juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

Menurut (Daulay, 2021) Persepsi kemudahan adalah tingkat di mana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah untuk dipahami sehingga suka untuk menggunakannya. Jika seseorang merasa percaya bahwa teknologi tersebut mudah untuk digunakan maka akan memakainya. Kemudahan adalah suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.

Menurut (Aisha & Kurnia, 2022) kemudahan penggunaan adalah sebuah kepercayaan yang terkait pada proses mengambil sebuah keputusan, namun jika seorang merasa percaya kepada suatu sistem informasi yang mudah untuk digunakan maka mereka akan memakainya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya.

### **2.1.3.2. Faktor Faktor Persepsi Kemudahan**

Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Menurut (Istiarni &

Hadiprajitno, 2014) kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor yaitu :

1. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri.

Suatu teknologi yang baik dan digunakan secara terus menerus akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakannya. Contohnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi sejenis akan memberikan kemudahan pengguna.

2. Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna.

Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.

3. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal.

Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong persepsi pengguna ke arah yang lebih positif.

Persepsi kemudahan penggunaan adalah keyakinan pengguna mengenai kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan sistem informasi. Indikator yang digunakan pada variabel persepsi kemudahan penggunaan. Menurut (Fauziati, 2012) Faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan penggunaan dalam menggunakan teknologi antara lain :

1. Berfokus pada teknologi itu sendiri

Misalnya, pengalaman pengguna dalam menggunakan teknologi sejenis. Pengalaman yang baik pada teknologi sejenis akan mempengaruhi persepsi pengguna terhadap teknologi baru, begitupula sebaliknya.

2. Reputasi teknologi yang diperoleh pengguna

Adanya reputasi yang baik akan mendorong kepercayaan pengguna terhadap kemudahan teknologi tersebut, begitupula sebaliknya.

3. Tersedianya mekanisme support yang handal

Kepercayaan pengguna terhadap kemudahan teknologi dipengaruhi oleh mekanisme support yang handal. Misalnya, apabila terdapat kesulitan dalam menggunakan teknologi serta dengan adanya mekanisme support yang handal, akan mendorong persepsi pengguna kearah yang positif.

### **2.1.3.3. Indikator Persepsi Kemudahan**

Kemudahan-kemudahan yang ada di layanan ini akan membuat konsumen terus melakukan pembelian secara online karena mereka menganggap bahwa pembelian secara online lebih praktis dibanding melakukan pembelian secara fisik. Menurut (Davis, 2015) indikator kemudahan penggunaan terdiri atas :

1. Mudah untuk dipelajari

Mudah dipelajari artinya ketika seseorang melakukan sebuah transaksi mereka mengerti dan memahami sistem tersebut sehingga mereka tidak merasa kesulitan.

2. Mudah untuk dikendalikan

Seseorang dapat mengendalikan penggunaan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

### 3. Mudah untuk digunakan

Maksudnya adalah sangat mudah digunakan atau dioperasikan dan tidak mempersulit penggunaannya.

Persepsi kemudahan penggunaan diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Menurut (Aisha & Kurnia, 2022) adapun indikator kemudahan penggunaan adalah :

1. Tansaksi individu dengan sistem jelas dan mudah.
2. Sistem mudah digunakan.
3. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan.

## **2.1.4. Risiko**

### **2.1.4.1 Pengertian Risiko**

Risiko sering dipahami sebagai bentuk perbedaan reflektif dalam sebuah distribusi hasil yang mungkin terjadi, kemungkinan pengguna dan penilaian subjektif mereka. Risiko dapat diukur baik dengan non-linieritas dalam bentuk utilitas uang yang direvaluasi atau dengan berbagai bentuk keuntungan dan kerugian yang dapat diterima.

Menurut (Sari, 2021) risiko memiliki peranan yang kuat untuk mengurangi minat konsumen untuk mengambil bagian dari transaksi elektronik sehingga persepsi risiko dimungkinkan akan berpengaruh negatif pada minat konsumen dalam menggunakan produk teknologi informasi. Risiko merupakan suatu persepsi-persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan (Rodiah & Melati, 2020).

Menurut (Novianti, 2017) Risiko merupakan ketidakpastian yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian. Dan Risiko adalah kerugian secara finansial, baik secara langsung maupun tidak langsung dan suatu ketidakpastian yang akan diterima pengguna dalam menggunakan *Fintech* (Ageng, 2022).

Sedangkan Menurut (Susanto et al., 2021) Risiko adalah bahaya atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Risiko sering dipahami dalam bentuk perbedaan reflektif dalam distribusi kemungkinan hasil, jumlah pengguna, dan penilaian subjektif pengguna.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Risiko dianggap sebagai persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif untuk membeli produk atau memakai jasa.

#### **2.1.4.2. Faktor Faktor Mempengaruhi Risiko**

Semakin tinggi tingkat risiko yang di dapat oleh individu maka semakin rendah tingkat kepercayaan individu. Sebaliknya semakin rendah tingkat risiko yang di dapat oleh individu maka semakin tinggi tingkat kepercayaan individu Menurut (Putritama, 2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat pengguna *Fintech*, yaitu :

1. Faktor kenyamanan

Semakin tinggi tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh pengguna saat melakukan transaksi maka akan semakin tinggi pula persepsi manfaat pengguna sehingga pada akhirnya meningkatkan kelanjutan niat penggunaan *Fintech*.

## 2. Faktor keuangan

Artinya semakin tinggi risiko finansial yang dialami pengguna saat melakukan transaksi menggunakan *Fintech* pembayaran seluler maka akan semakin tinggi persepsi risiko pengguna sehingga pada akhirnya mempengaruhi keberlanjutan niat penggunaan *Fintech*.

## 3. Faktor hukum

Artinya semakin tinggi risiko hukum yang dirasakan oleh pengguna saat melakukan transaksi pembayaran menggunakan *Fintech* pembayaran seluler maka semakin tinggi pula risiko yang dirasakan pengguna sehingga mempengaruhi kelanjutan niat penggunaan *Fintech*.

Faktor-faktor Risiko merupakan suatu ketidakpastian yang akan diterima pengguna dalam menggunakan *Fintech*. Menurut (Nurdin et al., 2020) Risiko dapat dibagi dalam lima dimensi, diantaranya adalah :

1. Risiko Psikologi (*psychological risk*), perasaan emosi ataupun ego yang dirasakan oleh individu karena membeli atau menggunakan suatu produk.
2. Risiko Keuangan (*financial risk*), individu merasakan masalah keuangan setelah membeli atau menggunakan suatu produk.
3. Risiko Kinerja (*functional risk*), individu tidak mendapatkan fungsi dari suatu produk sesuai yang mereka harapkan.
4. Risiko fisik (*physical risk*), dampak negatif dari suatu produk yang dirasakan oleh pengguna setelah menggunakannya.
5. Risiko sosial (*social risk*), risiko ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar pengguna atas penggunaan suatu produk.

### 2.1.4.3. Indikator Risiko

Semakin tinggi risiko dihasilkan maka pengguna akan termotivasi untuk menghindari menggunakan produk tersebut. Menurut (Nurhayani et al., 2022) untuk mengukur persepsi risiko ada beberapa indikator yang dapat digunakan diantaranya adalah :

1. Ada risiko yang di timbulkan

Risiko muncul karena ada kondisi ketidakpastian. Investasi bisa mendatangkan keuntungan, bisa juga menyebabkan kerugian. Ketidakpastian tersebut menyebabkan munculnya risiko.

2. Ada kerugian yang dialami

Kerugian materil adalah kerugian yang secara nyata diderita. Adapun yang dimaksud dengan kerugian immateril adalah kerugian atas manfaat atau keuntungan yang mungkin diterima di kemudian hari.

3. Ada anggapan bahwa produk tersebut berisiko

Problematika dalam transaksi jual beli online yang sering terjadi yakni penipuan dalam bertransaksi dan ketidaksesuaian barang dengan spesifikasi. Selain itu, risiko cacat tersembunyi dari barang yang diperjualbelikan juga menjadi modus terbesar dari pelaku usaha online baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi risiko diantaranya sebagai berikut (Rahim, 2017) :

1. Ada risiko yang ditimbulkan.
2. Ada kerugian yang dialami.
3. Ada anggapan bahwa produk tersebut berisiko.

## **2.2. Kerangka Konseptual**

### **2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment***

Menurut (Wahyuni et al., 2022) Literasi keuangan merupakan kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Literasi keuangan dapat membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan Perilaku keuangan dan literasi keuangan memiliki kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku (Putri & Siregar, 2022).

Dengan literasi keuangan yang baik, individu akan mampu mengelola keuangannya dengan efisien dan akan cenderung memiliki minat dalam segala penggunaan yang berhubungan dengan keuangan salah satunya *Fintech* (Fajar & Larasati, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mudrikah, 2021), (Destry et al., 2022), (Purba, 2020), (Saleh, 2020) dan (Aditya & Mahyuni, 2022) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk *Fintech*.

### **2.2.2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment***

Kemudahan dalam pemakaian sebuah aplikasi online sangat dibutuhkan bagi konsumen agar tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi yang ditawarkan. Semakin mudah dan sederhana cara penggunaan suatu aplikasi maka

semakin meningkat masyarakat menggunakan online shop shopee tersebut (Istiarni & Hadiprajitno, 2014).

Persepsi kemudahan menjadi faktor individu untuk melihat seberapa jauh ia menganggap bahwa suatu sistem atau teknologi dapat digunakan dengan mudah. Persepsi kemudahan penggunaan itu mengarah kepada kepercayaan akan kemudahan yang diasosiasikan dengan penggunaan teknologi. Dengan kemudahan dalam penggunaan tersebut, maka ia tentu memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap sikap dari pengguna (Setiawan et al., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sitinjak, 2019), (Aditya & Mahyuni, 2022), (Romadloniyah & Prayitno, 2018), dan (Witami & Suartana, 2019) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

### **2.2.3. Pengaruh Risiko terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment***

Risiko merupakan ekspektasi atas kerugian, dimana penilaian atas kerugian dilakukan secara subjektif oleh individu, jika semakin besar kerugian maka semakin besar risiko dianggap ada (Setiawan et al., 2020). Risiko dianggap sebagai persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif untuk membeli produk atau memakai jasa. Sebelum menggunakan suatu teknologi seseorang tentu akan mempertimbangkan Risiko dari penggunaan tersebut (Arumi & Yanto, 2019).

Risiko adalah bahaya atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Risiko sering dipahami dalam bentuk perbedaan reflektif dalam distribusi kemungkinan hasil, jumlah pengguna, dan penilaian subjektif pengguna (Susanto et al., 2021).

Dugaan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2020), (Siswanti, 2022), (Rodiah & Melati, 2020), (Putra et al., 2016) dan (Saputro & Setyaningrum, 2019) yang menyatakan bahwa Risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)*.

#### **2.2.4. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment***

Minat merupakan keinginan dari dalam diri seseorang atau untuk melaksanakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan hal mereka inginkan. Minat bias dikatakan sebagai motivasi yang dapat mendorong individu dalam melakukan sesuatu yang diinginkan jika orang tersebut bebas untuk memilih (Rini & Sulistiyowati, 2022).

*Fintech Payment* merupakan hasil pengembangan inovatif di industri jasa keuangan dengan melakukan pembayaran menggunakan uang dalam bentuk non fisik atau digital seperti penggunaan *e-wallet* (Gunawan, 2023).

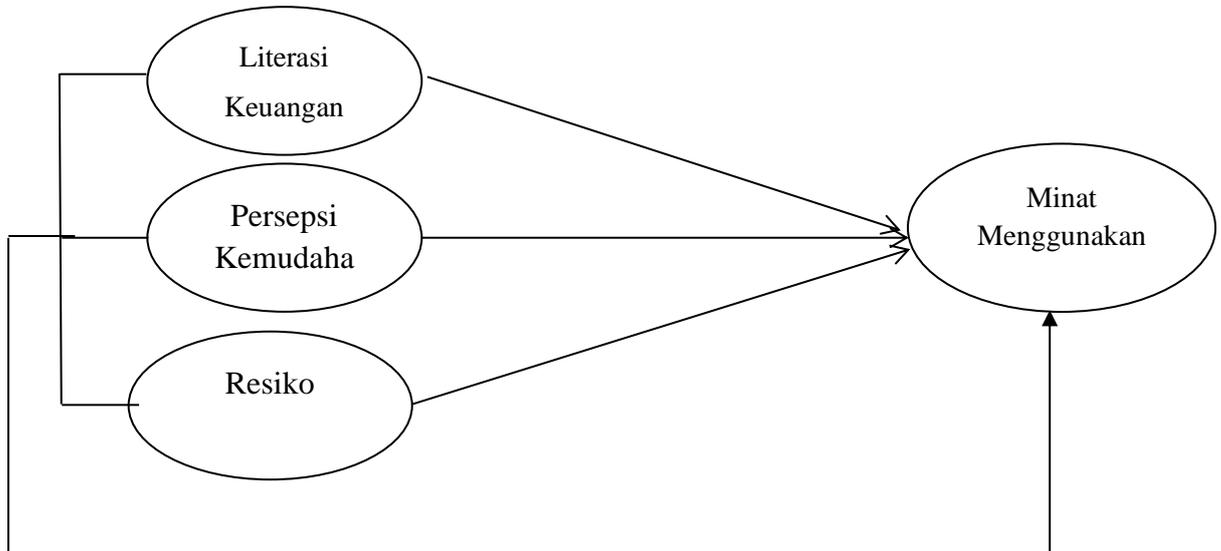
Literasi Keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan materi seseorang (Gunawan et al., 2022).

Kemudahan dalam kaitannya dengan kepuasan konsumen adalah kemudahan yang ditawarkan produsen kepada konsumen. Kemudahankemudahan yang mungkin ditawarkan oleh produsen, kemudahan dalam bertransaksi, kemudahan dalam berkomunikasi produsen. Kemudahan dalam menggunakan produk yang diberikan oleh suatu jenis jasa (Aisha & Kurnia, 2022).

Risiko adalah peluang dan sekaligus tantangan adopsi teknologi. Oleh karena itu, risiko bisa bersifat positif namun juga bisa negatif. Persepsian tentang

risiko cenderung negatif tetapi fakta memungkinkan merubah persepsian risiko yaitu dari negatif menjadi positif (Siswanti, 2022).

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran (Suryani & Hendrayani, 2015).

1. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan *Fintech Payment Paylater* di aplikasi Shopee pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ada pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *Fintech Payment Paylater* di aplikasi Shopee pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ada pengaruh risiko terhadap minat menggunakan *Fintech Payment Paylater* di aplikasi Shopee pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ada pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan risiko terhadap minat menggunakan *Fintech Payment Paylater* di aplikasi Shopee pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Adapun pengertian pendekatan asosiatif menurut (Sugiyono, 2019) strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan oleh populasi atau sampel tertentu, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan beberapa instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional merupakan uraian variabel yang akan diteliti oleh peneliti kemampuan ditarik kesimpulannya. Definisi variabel dalam penelitian harus ditentukan dan dibentuk dengan tujuan untuk menghindari kesalahan saat pengumpulan data. Instrument penelitian dipakai untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrument yang dipakai untuk diteliti bergantung pada keseluruhan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi definisi operasional adalah sebagai berikut :

##### **3.2.1. Minat Menggunakan**

Minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)* adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang.

**Tabel 3.1.**  
**Indikator Minat Menggunakan**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Rasa ingin menggunakan produk <i>Fintech</i>	2
2	Selalu menggunakan <i>Fintech</i>	2
3	Keinginan mencoba suatu produk <i>Fintech</i>	2
4	Rasa ingin tahu mengenai <i>Fintech</i>	2
5	Berlanjut menggunakan dimasa mendatang	2

Sumber : (Pramella & Soleha, 2023)

### 3.2.2. Literasi Keuangan

Risiko adalah ukuran pemahaman individu tentang konsep keuangan dan kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan individu melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat.

**Tabel 3.2.**  
**Indikator Literasi Keuangan**

No	Indikator	Item Pernyataan
1	Menjaga catatan keuangan,	2
2	Perencanaan masa depan	2
3	Memilih produk keuangan	2
4	Selalu terdepan terhadap perkembangan informasi	2
5	Pengawasan keuangan	2

Sumber : (Lusardi et al., 2014)

### 3.2.3. Persepsi Kemudahan

Kemudahan merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya.

**Tabel 3.3**  
**Indikator Persepsi Kemudahan**

No	Indikator	Item Pernyataan
1	Mudah untuk dipelajari	2
2	Mudah untuk dikendalikan	2
3	Mudah untuk digunakan	2

Sumber : (Davis, 2015)

### 3.2.4. Risiko

Risiko dianggap sebagai persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif untuk membeli produk atau memakai jasa.

**Tabel 3.4**  
**Indikator Risiko**

No	Indikator	Item Pernyataan
1	Ada risiko yang di timbulkan	2
2	Ada kerugian yang dialami	2
3	Ada anggapan bahwa produk tersebut berisiko	2

Sumber : (Nurhayani et al., 2022)

## 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Kota Medan.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan April 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023.

**Tabel 3.5**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2023																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Prariset Penelitian		■	■																	
3	Penyusunan Proposal				■	■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■							
5	Seminar Proposal														■						
6	Revisi Proposal															■	■				
7	Penyusunan Skripsi																	■	■		
8	Bimbingan Skripsi																			■	
9	Sidang Meja Hijau																				■

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 612.

### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (Suryani & Hendryadi, 2015).

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut (Sugiyono, 2019). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Dimana :**

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

- e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%)

$$\text{maka dapat di hitung } n = \frac{612}{1 + 612 \times 0,1^2} = 85,95 = 86 \text{ Orang}$$

Adapun Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 86.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan :

#### 1. Daftar Pertanyaan (*Quesioner*)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dengan mengajukan pernyataan melalui *google form*. Penulis akan membagikan angket/kuesioner yang berhubungan dengan judul penelitian dan kemudian diukur menggunakan skala likert. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket *google form*.

Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU program studi Manajemen stambuk 2019 dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Skala Pengukuran**

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3

Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala pengukuran tersebut menggunakan skala likert, untuk mengukur orang tentang fenomena sosial.

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas :

### 1. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2018). Berikut rumus yang digunakan untuk uji validitas :

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dimana :

$n$  = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$  = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$  = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum y^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali variabel x dan y

**Tabel 3.7 Uji Validitas**

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	
Minat Menggunakan	Y1	0.819	0.2120	Valid
	Y2	0.842	0.2120	Valid
	Y3	0.861	0.2120	Valid
	Y4	0.791	0.2120	Valid
	Y5	0.517	0.2120	Valid

	Y6	0.823	0.2120	Valid
	Y7	0.851	0.2120	Valid
	Y8	0.748	0.2120	Valid
	Y9	0.635	0.2120	Valid
	Y10	0.622	0.2120	Valid
Literasi Keuangan	X1.1	0.596	0.2120	Valid
	X1.2	0.625	0.2120	Valid
	X1.3	0.729	0.2120	Valid
	X1.4	0.696	0.2120	Valid
	X1.5	0.778	0.2120	Valid
	X1.6	0.770	0.2120	Valid
	X1.7	0.685	0.2120	Valid
	X1.8	0.522	0.2120	Valid
	X1.9	0.521	0.2120	Valid
	X1.10	0.620	0.2120	Valid
Persepsi Kemudahan	X2.1	0.776	0.2120	Valid
	X2.2	0.789	0.2120	Valid
	X2.3	0.892	0.2120	Valid
	X2.4	0.884	0.2120	Valid
	X2.5	0.889	0.2120	Valid
	X2.6	0.768	0.2120	Valid
Risiko	X3.1	0.559	0.2120	Valid
	X3.2	0.539	0.2120	Valid
	X3.3	0.847	0.2120	Valid
	X3.4	0.820	0.2120	Valid
	X3.5	0.886	0.2120	Valid
	X3.6	0.784	0.2120	Valid

1. Nilai validitas untuk variabel Minat Menggunakan lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.2120 maka semua indikator pada variabel Minat Menggunakan dinyatakan valid.
2. Nilai validitas Literasi Keuangan lebih besar dari nilai r tabel 0.2120 maka semua indikator pada variabel Literasi Keuangan dinyatakan valid.
3. Nilai validitas Persepsi Kemudahan lebih besar dari nilai r tabel 0.2120 maka semua indikator pada variabel Persepsi Kemudahan dinyatakan valid.

Nilai validitas Risiko lebih besar dari nilai r tabel 0.2120 maka semua indikator pada variabel Risiko dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable menurut (Juliandi et al., 2018). kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha*  $> 0,6$ , maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha*  $< 0,6$ , maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Realibilitas**

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Minat Menggunakan	0.914	Realibilitas Baik
2	Literasi Keuangan	0.849	Realibilitas Baik
3	Persepsi Kemudahan	0.909	Realibilitas Baik
4	Risiko	0.841	Realibilitas Baik

1. Minat Menggunakan memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,914 > 0,600$  maka variabel Minat Menggunakan adalah reliabel.
2. Literasi Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,849 > 0,600$  maka variabel Literasi Keuangan adalah reliabel.
3. Persepsi Kemudahan memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,909 > 0,600$  maka variabel Persepsi Kemudahan adalah reliabel.

4. Risikomemiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,841 > 0,600$  maka variabel Risikoadalah reliabel.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

##### **1. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2018). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas.

##### **2. Uji Multikolinieritas**

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinieritas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk

menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan *VIF* >10.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

- a. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 3.6.2 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber : (Sugiyono, 2019).

Dimana :

- Y : Minat Menggunakan  
a : Nilai Konstanta Y bila  $X_1, X_2, X_3 = 0$   
 $X_1$  : Literasi Keuangan

X<sub>2</sub> : Persepsi Kemudahan  
 X<sub>3</sub> : Risiko

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak bias yang terbaik (*best linier unbiased estimate*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel kepemimpinan dan variabel motivasi kerja terhadap variabel Keputusan Pembelian digunakan uji t dengan rumus :

Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni Sig-2 tailed < taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono 2019)

Dimana :

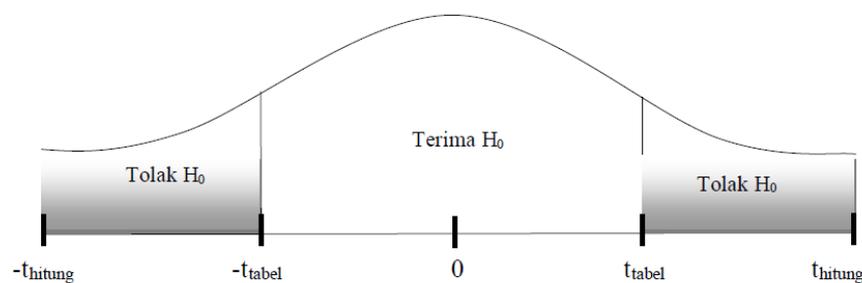
t : nilai t hitung  
 r : koefisien korelasi  
 n : jumlah sampel

1. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni Sig-2 tailed < taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima.

2. Sedangkan jika nilai  $t$  dengan probabilitas  $t$  dengan korelasi yakni Sig-2 tailed > taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Hipotesis

1.  $H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2.  $H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).



**Gambar 3.1** :Kriteria Pengujian Hipotesis t

#### b. Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui signifikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara serempak digunakan uji F dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

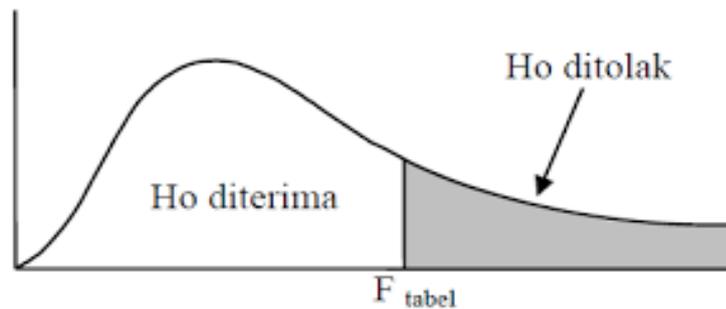
Sumber :(Sugiyono 2019)

Dimana:  $R^2$  = Koefisien Korelasi Ganda  
 $n$  = Jumlah Variabel  
 $F$  =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

Ketentuan:

1. Bila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan  $-f_{hitung} < -f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak karena adanya korelasi yang signifikan anantara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y.

2. Bila  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  dan  $-f_{hitung} \geq f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .



**Gambar 3.2** :Kriteria Pengujian Hipotesis F

#### 3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Data dalam penelitian ini aka diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 24.0). hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono, 2019).

Dimana:

D : Koefisien determinasi

R : Nilai Korelasi Berganda

100 % : Persentase Kontribusi

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1. Hasil Penelitian**

**4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengola data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel Minat Menggunakan (Y), 10 pernyataan untuk Literasi keuangan (X1), 6 pernyataan untuk Persepsi Kemudahan (X2), dan 6 pernyataan untuk Risiko (X3). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 86 orang responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

**4.1.2 Identitas Responden**

**4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	33	38,37 %
2	Perempuan	53	61,63 %
TOTAL		86	100 %

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 33 (38,37%) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 53 (61,63%) orang. Bisa di tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah perempuan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### 4.1.2.2 Identitas Berdasarkan Umur

**Tabel 4.2**  
**Umur Responden**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	< 20 Tahun	36	41,86 %
2	21 – 22 Tahun	40	46,51 %
3	> 22 Tahun	10	11,63 %
TOTAL		86	100 %

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari pelanggan yang berumur kurang dari 20 tahun sebanyak 36 orang (41,86%), 21-22 tahun sebanyak 40 orang (46,51%) dan yang berumur lebih dari 22 tahun sebanyak 10 orang (11,63%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah pelanggan yang berumur rentang waktu 21 sampai 22 tahun pada Mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### 4.1.2.3 Identitas Berdasarkan Uang Saku

**Tabel 4.3**  
**Uang Saku**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	< Rp. 499.000	0	0
2	Rp. 499.000 – Rp 1.000.000	9	10.47 %
3	Rp. 1.000.000 – Rp 1.499.000	15	17.44 %
4	Rp. 1.500.000 – Rp 1.999.000	23	26.74 %
5	> Rp . 2.000.000	39	45.35 %
TOTAL		86	100 %

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari mahasiswa yang memiliki uang saku yang < Rp. 499.000, sebanyak 0 orang (0%), mahasiswa yang memiliki uang saku yang Rp. 499.000- Rp 1.000.000 sebanyak 9 orang

(10,47%), mahasiswa yang memiliki uang saku yang Rp 1.000.000-Rp1.499.000 sebanyak 15 orang (17,44%), mahasiswa yang memiliki uang saku yang Rp 1.500.000-Rp1.999.000 sebanyak 23 orang (26,74%), mahasiswa yang memiliki uang saku lebih dari Rp2.000.000 sebanyak 39 orang (45,35%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah mahasiswa yang memiliki uang saku lebih dari Rp2.000.000 pada mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### 4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

##### 4.1.3.1 Variabel Minat Menggunakan (Y)

Berdasarkan penyebaran angket mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Minat Menggunakan sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Skor Angket Untuk Variabel Minat Menggunakan (Y)**

No	Jawaban Minat Menggunakan (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	53	61.63	17	19.77	15	17.44	1	1.16	0	0.00	86	100
2	45	52.33	29	33.72	11	12.79	1	1.16	0	0.00	86	100
3	46	53.49	27	31.4	12	13.95	1	1.16	0	0.00	86	100
4	48	55.81	23	26.74	12	13.95	3	3.49	0	0.00	86	100
5	57	66.28	21	24.42	8	9.30	0	0	0	0.00	86	100
6	46	53.49	20	23.26	19	22.09	1	1.16	0	0.00	86	100
7	42	48.84	29	33.72	12	13.95	3	3.49	0	0.00	86	100
8	47	54.65	20	23.26	17	19.77	2	2.33	0	0.00	86	100
9	47	54.65	28	32.56	11	12.79	0	0	0	0.00	86	100
10	51	59.30	18	20.93	13	15.12	4	4.65	0	0.00	86	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Minat Menggunakan adalah:

1. Jawaban responden Saya akan menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* setiap kali melakukan transaksi berbelanja, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 53 orang (61,63%).
2. Jawaban responden Saya akan bertransaksi menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* sesering mungkin karena menggunakan *Paylater* sangat mudah, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang (52,33%).
3. Jawaban responden Saya selalu merekomendasikan kepada teman teman menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* karena sesuai kebutuhan zaman, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang (53,49%).
4. Jawaban responden Saya menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* karena atas rekomendasi teman, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (55,81%).
5. Jawaban responden Saya mengetahui adanya layanan *Fintech Payment (Paylater)* atas saran dari sumber terdekat saya (teman, rekan kerja atau keluarga saya), mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 57 orang (66,28%).
6. Jawaban responden Saya sudah mempertimbangkan risiko risiko yang mungkin akan terjadi sebelum saya menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* dalam bertransaksi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang (53,49%).
7. Jawaban responden Mencari informasi *Fintech Payment (Paylater)* menyenangkan bagi saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (48,84%).

8. Jawaban responden Saya menemukan keuntungan dalam menggunakan *Fintech Payment (Paylater)*, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (54,65%).
9. Jawaban responden Saya merasa puas atas layanan *Fintech Payment (Paylater)* dalam bertransaksi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (54,65%).
10. Jawaban responden Saya pikir akan lebih baik bagi saya jika saya menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* dalam bertransaksi di masa pasca pandemi covid-19 ini, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang (59,30%).

#### 4.1.3.2 Variabel Literasi keuangan (X1)

Berdasarkan penyebaran angket mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Literasi keuangan sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Skor Angket Untuk Variabel Literasi keuangan (X1)**

No	Jawaban Literasi keuangan (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	40	46.51	29	33.72	17	19.77	0	0.00	0	0.00	86	100
2	48	55.81	21	24.42	17	19.77	0	0.00	0	0.00	86	100
3	42	48.84	29	33.72	15	17.44	0	0.00	0	0.00	86	100
4	49	56.98	24	27.91	13	15.12	0	0.00	0	0.00	86	100
5	40	46.51	33	38.37	13	15.12	0	0.00	0	0.00	86	100
6	40	46.51	34	39.53	12	13.95	0	0.00	0	0.00	86	100
7	58	67.44	20	23.26	8	9.302	0	0.00	0	0.00	86	100
8	46	53.49	26	30.23	14	16.28	0	0.00	0	0.00	86	100
9	48	55.81	24	27.91	14	16.28	0	0.00	0	0.00	86	100
10	49	56.98	25	29.07	12	13.95	0	0.00	0	0.00	86	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Literasi keuangan adalah:

1. Jawaban responden Saya selalu menyimpan semua catatan keuangan saya baik yang keluar ataupun keuangan yang masuk, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (46,51%).
2. Jawaban responden Saya tidak pernah membuang struk belanja saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (55,81%).
3. Jawaban responden Untuk saat ini, saya belum fokus merencakana keuangan masa depan saya karena saya masih fokus dalam mengejar Gelar Sarjana secepat mungkin, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (48,84%).
4. Jawaban responden Saya selalu menabung untuk masa depan saya jika saya telah selesai Wisuda, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang (56,98%).
5. Jawaban responden Saya tidak terlalu memikirkan tentangan produk produk keuangan yang ada saat ini, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (46,51%).
6. Jawaban responden Saya selalu selektif dalam memakai produk keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (46,51%).
7. Jawaban responden Sebagai mahasiswa FEB UMSU tentunya saya selalu mencari informasi dari media tentang perkembangan berita keuangan saat ini, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 58 orang (67,44%).
8. Jawaban responden Saya selalu mencari terkait perkembangan informasi saat ini, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang (53,49%).

9. Jawaban responden Keuangan yang saya gunakan saya gunakan dengan seperlunya saja, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (55,81%).
10. Jawaban responden Penggunaan keuangan saya, selalu diawasi oleh orang tua setiap harinya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang (56,98%).

#### 4.1.3.3 Variabel Persepsi Kemudahan (X2)

Berdasarkan penyebaran angket mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Persepsi Kemudahan sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Skor Angket Untuk Variabel Persepsi Kemudahan (X2)**

No	Jawaban Persepsi Kemudahan (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	52	60.47	15	17.44	18	20.93	1	1.16	0	0.00	86	100
2	48	55.81	22	25.58	13	15.12	3	3.49	0	0.00	86	100
3	52	60.47	22	25.58	12	13.95	0	0	0	0.00	86	100
4	53	61.63	20	23.26	12	13.95	1	1.16	0	0.00	86	100
5	49	56.98	25	29.07	12	13.95	0	0	0	0.00	86	100
6	49	56.98	25	29.07	12	13.95	0	0	0	0.00	86	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Persepsi Kemudahan adalah:

1. Jawaban responden Saya mudah mempelajari cara penggunaan *Fintech Payment (Paylater)*, Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang (60,47%).

2. Jawaban responden Susunan aplikasi pada *Fintech Payment (Paylater)* mudah dipahami, Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (55,81%).
3. Jawaban responden *Fintech Payment (Paylater)* dapat digunakan dengan mudah di manapun/kapanpun, Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang (60,47%).
4. Jawaban responden *Fintech Payment (Paylater)* dapat digunakan dengan mudah diakses dibandingkan layanan yang lain, Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 53 orang (61,63%).
5. Jawaban responden *Fintech Payment (Paylater)* dapat membantu untuk sering melakukan transaksi, Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang (56,98%).
6. Jawaban responden fitur yang ada pada *Fintech Payment (Paylater)* mudah dimengerti, Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang (56,98%).

#### **4.1.3.4 Variabel Risiko (X3)**

Berdasarkan penyebaran angket mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Risiko sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Skor Angket Untuk Variabel Risiko (X3)**

No	Jawaban Risiko (X3)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	54	62.79	27	31.40	5	5.81	0	0.00	0	0.00	86	100
2	57	66.28	24	27.91	5	5.81	0	0.00	0	0.00	86	100
3	51	59.30	25	29.07	10	11.63	0	0.00	0	0.00	86	100
4	50	58.14	24	27.91	12	13.95	0	0.00	0	0.00	86	100
5	48	55.81	29	33.72	9	10.47	0	0.00	0	0.00	86	100
6	45	52.33	28	32.56	13	15.12	0	0.00	0	0.00	86	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Risiko adalah:

1. Jawaban responden Saya rasa penggunaan layanan *Fintech Payment (Paylater)* sangat berisiko, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang (62,79%).
2. Jawaban responden Risiko yang ditimbulkan dari penggunaan layanan *Fintech Payment (Paylater)* sangat tinggi, sehingga saya harus berhati-hati dalam menggunakannya, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 57 orang (66,28%).
3. Jawaban responden Saya takut sering kali terjadi kegagalan saat membayar dalam bertransaksi menggunakan *Shopee paylater*, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang (59,30%).
4. Jawaban responden Menurut saya, proses pengajuan dan verifikasi *Shopee paylater* memerlukan waktu yang lama, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang (58,14%).
5. Jawaban responden Saya pikir saya akan merasa kesulitan membayar tagihan *Shopee paylater* karena biaya dan bunganya terlalu mahal, mayoritas

menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang (55,81%).

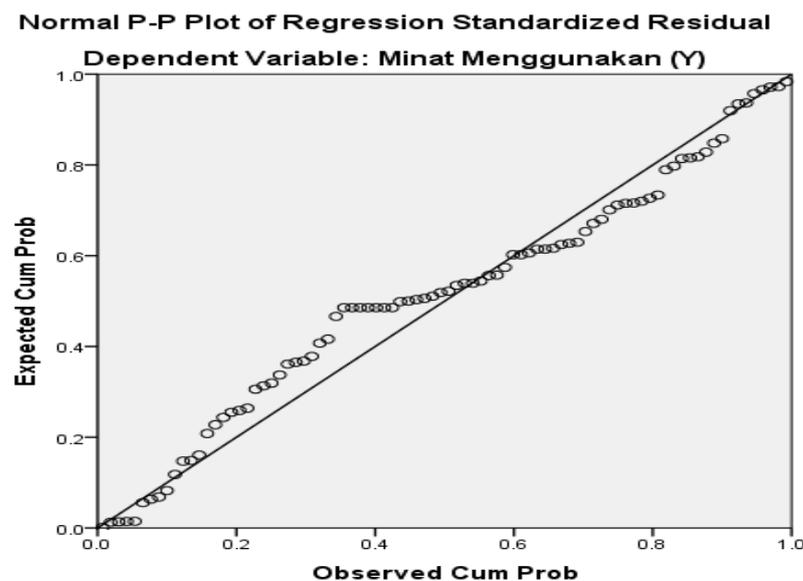
6. Jawaban responden Saya merasa cemas, khawatir, dan gelisah setelah menggunakan Shopee *paylater* dalam bertransaksi, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang (52,33%).

#### 4.1.4 Uji Asumsi

##### 4.1.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Juliandi et al., 2018). Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar. 4.1 Uji Normalitas P Plot**

Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan p-plot diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat faktor inflasi varian (*VIF/ variance inflasi factor*), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2018).

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila  $VIF < 10$ , berarti tidak dapat multikolinieritas.
3. Bila  $Tolerance > 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila  $Tolerance < 0,1$ , maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi keuangan (X1)	.953	1.049
	Persepsi Kemudahan (X2)	.997	1.003
	Risiko (X3)	.955	1.047
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan (Y)			

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Nilai *tolerance* Literasi keuangan sebesar  $0,953 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,049 < 10$ , maka variabel Literasi keuangan dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
2. Nilai *tolerance* Persepsi Kemudahan sebesar  $0,997 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,003 < 10$ , maka variabel Persepsi Kemudahan dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
3. Nilai *tolerance* Risiko  $0,955 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,047 < 10$ , maka variabel Risiko dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

#### **4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas**

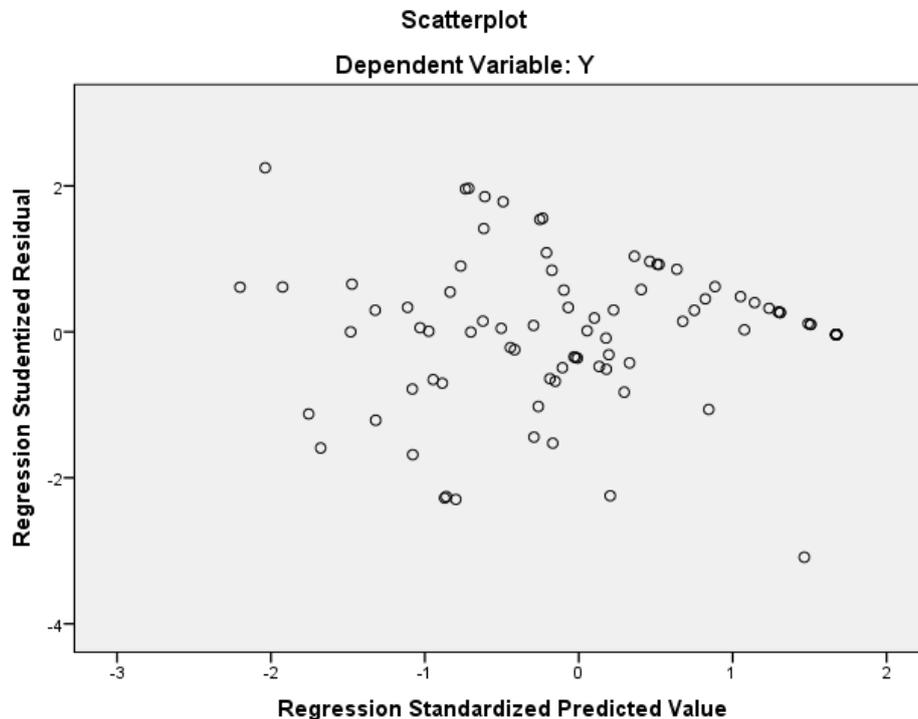
Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas.

Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.



**Gambar. 4.2 Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.1.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 <sup>a</sup>	.406	.384	4.75019	1.943
a. Predictors: (Constant), Risiko (X3), Persepsi Kemudahan (X2), Literasi keuangan (X1)					
b. Dependent Variable: Minat Menggunakan (Y)					

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson (D-W) sebesar 1,943 diantara -2 sampai +2 ( $-2 < 1,943 < +2$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka durbin watson (D-W) tersebut tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2014). Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-4.399	6.840	
	Literasi keuangan (X1)	.641	.109	.511
	Persepsi Kemudahan (X2)	.351	.133	.225
	Risiko (X3)	.399	.174	.200
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan (Y)				

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut :

1. Konstanta = -4,399
2. Literasi keuangan = 0,641
3. Persepsi Kemudahan = 0,351
4. Risiko = 0,399

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -4,399 + 0,641 X_1 + 0,351 X_2 + 0,399 X_3$$

Dimana keterangannya adalah :

1. Konstanta sebesar -4,399 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu Literasi keuangan, Persepsi Kemudahan dan Risiko maka nilai Minat Menggunakan akan menurun sebesar -4,399.
2. Literasi keuangan sebesar 0,641 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Literasi keuangan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Minat Menggunakan sebesar 0,641 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Persepsi Kemudahan sebesar 0,351 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Persepsi Kemudahan mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan Minat Menggunakan sebesar 0,351 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Risiko sebesar 0,399 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Risiko mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Minat Menggunakan sebesar 0,399 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### **4.1.6 Pengujian Hipotesis**

##### **4.1.6.1 Uji Signifikan Parsial (Uji -t)**

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variabel independen (Sugiyono, 2019). Penjelasan lain dari uji t

adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun independen, terhadap variabel dependen (Y) dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05.

Adapun metode dalam penentuan  $t_{table}$  menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan :

$$df=n-k ,$$

$$df= 86-4 = 82$$

$$t_{table} = 1.98932$$

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .
  - a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).
2. Berdasarkan nilai signifikan
  - a. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.11**  
**Uji Secara Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.643	.522
	Literasi keuangan (X1)	5.861	.000
	Persepsi Kemudahan (X2)	2.646	.010
	Risiko (X3)	2.296	.024
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan (Y)			

### 1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap Minat Menggunakan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Literasi keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Minat Menggunakan dimana  $t_{hitung} = 5.861$  dan  $t_{tabel} = 1.98932$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 5.861 > t_{tabel} 1.98932$  Ini berarti  $H_a$  ditolak berarti Literasi keuangan berpengaruh terhadap Minat Menggunakan.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,001 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,001 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti antara Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### 2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Persepsi Kemudahan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Minat Menggunakan dimana  $t_{hitung} = 2,646$  dan  $t_{tabel} = 1.98932$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 2,646 > t_{tabel} 1.98932$  Ini berarti  $H_a$  ditolak berarti antara Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Minat Menggunakan.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,010 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,010 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti antara Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **3. Pengaruh Risiko terhadap Minat Menggunakan**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Risiko berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Minat Menggunakan dimana  $t_{hitung} = 2,296$  dan  $t_{tabel} = 1.98932$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 2,296 > t_{tabel} 1.98932$  ini berarti  $H_a$  ditolak berarti Risiko berpengaruh terhadap Minat Menggunakan.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0.024 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0.024 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti Risiko berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan berpengaruh signifikan mahasiswa Prodi Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **4.1.6.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu insentif dan motivasi untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. (Sugiyono, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel
  - a. Jika nilai f hitung  $>$  f tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai f hitung  $<$  f tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).
2. Berdasarkan nilai signifikan
  - a. Jika nilai sig.  $<$  0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
  - b. Jika nilai sig.  $>$  0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.12**  
**Uji Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1265.026	3	421.675	18.688	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1850.276	82	22.564		
	Total	3115.302	85			
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Risiko (X3), Persepsi Kemudahan (X2), Literasi keuangan (X1)						

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 18,688, kemudian nilai sig nya adalah 0,000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan  $df=n-k$  dan  $k-1$ .

Bedasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh  $F_{hitung}$  untuk variabel sebesar 18,688 untuk kesalahan 5%.

$$F_{tabel} = n-k = 86-4 = 82 \text{ dan } k-1 = 4-1=3$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,72$$

Didalam hal ini  $F_{\text{hitung}} 18,688 > F_{\text{tabel}} 2,72$  dengan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,000 < 0,05$ ,. Ini berarti  $H_a$  dan  $H_o$  di tolak.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan dan Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

#### 4.1.7 Koefisien Determinansi ( *R-Square* )

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai kolerasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4.13**  
**Uji Koefisien Determinasi (R)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 <sup>a</sup>	.406	.384	4.75019	1.943
a. Predictors: (Constant), Risiko (X3), Persepsi Kemudahan (X2), Literasi keuangan (X1)					
b. Dependent Variable: Minat Menggunakan (Y)					

Semakin tinggi nilai *R-square* maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. nilai *R-square* 0,406 menunjukkan 40,6 % variabel Minat

Menggunakan dipengaruhi Literasi keuangan, Persepsi Kemudahan dan Risiko sisanya 59,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Literasi keuangan terhadap Minat Menggunakan**

Hasil Uji hipotesis diperoleh dimana  $t_{hitung} 5.861 > t_{tabel} 1.98932$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti antara Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Menurut (Wahyuni et al., 2022) Literasi keuangan merupakan kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Literasi keuangan dapat membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan Perilaku keuangan dan literasi keuangan memiliki kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku (Putri & Siregar, 2022).

Dengan literasi keuangan yang baik, individu akan mampu mengelola keuangannya dengan efisien dan akan cenderung memiliki minat dalam segala penggunaan yang berhubungan dengan keuangan salah satunya *Fintech* (Fajar & Larasati, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mudrikah, 2021), menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk *Fintech*.

#### 4.2.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan

Hasil uji hipotesis diperoleh dimana  $t_{hitung} 2,646 > t_{tabel} 1.98932$  dan nilai sig  $0,036 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti antara Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kemudahan dalam pemakaian sebuah aplikasi onlinsangat dibutuhkan bagi konsumen agar tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi yang ditawarkan. Semakin mudah dan sederhana cara penggunaan suatu aplikasi maka semakin meningkat masyarakat menggunakan online shop shopee tersebut (Istiarni & Hadiprajitno, 2014).

Persepsi kemudahan menjadi faktor individu untuk melihat seberapa jauh ia menganggap bahwa suatu sistem atau teknologi dapat digunakan dengan mudah. Persepsi kemudahan penggunaan itu mengarah kepada kepercayaan akan kemudahan yang diasosiasikan dengan penggunaan teknologi. Dengan kemudahan dalam penggunaan tersebut, maka ia tentu memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap sikap dari pengguna (Setiawan et al., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sitinjak, 2019) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

#### 4.2.3 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Menggunakan

Hasil uji hipotesis diperoleh dimana  $t_{hitung} 2,296 > t_{tabel} 1.98932$  dan nilai sig  $0.024 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti Risiko berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan berpengaruh signifikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Risiko merupakan ekspektasi atas kerugian, dimana penilaian atas kerugian dilakukan secara subjektif oleh individu, jika semakin besar kerugian maka semakin besar risiko dianggap ada. (Setiawan et al., 2020) Risiko dianggap sebagai persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif untuk membeli produk atau memakai jasa. Sebelum menggunakan suatu teknologi seseorang tentu akan mempertimbangkan Risiko dari penggunaan tersebut (Arumi & Yanto, 2019).

Risiko adalah bahaya atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Risiko sering dipahami dalam bentuk perbedaan reflektif dalam distribusi kemungkinan hasil, jumlah pengguna, dan penilaian subjektif pengguna (Susanto et al., 2021).

Dugaan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2020), (Siswanti, 2022), (Rodiah & Melati, 2020), (Putra et al., 2016) dan (Saputro & Setyaningrum, 2019) yang menyatakan bahwa Risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)*.

#### **4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan**

Hasil Uji Hipotesis secara simultan diperoleh  $F_{hitung} 18,688 > F_{tabel} 2,72$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi keuangan, Persepsi Kemudahan dan Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Minat merupakan keinginan dari dalam diri seseorang atau untuk melaksanakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan hal mereka inginkan. Minat

bias dikatakan sebagai motivasi yang dapat mendorong individu dalam melakukan sesuatu yang diinginkan jika orang tersebut bebas untuk memilih (Rini & Sulistiyowati, 2022).

*Fintech* Payment merupakan hasil pengembangan inovatif di industri jasa keuangan dengan melakukan pembayaran menggunakan uang dalam bentuk non fisik atau digital seperti penggunaan *e-wallet* (Gunawan, 2023).

Literasi Keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan materi seseorang (Gunawan et al., 2022).

Kemudahan dalam kaitannya dengan kepuasan konsumen adalah kemudahan yang ditawarkan produsen kepada konsumen. Kemudahan yang mungkin ditawarkan oleh produsen, kemudahan dalam bertransaksi, kemudahan dalam berkomunikasi produsen. Kemudahan dalam menggunakan produk yang diberikan oleh suatu jenis jasa. (Aisha & Kurnia, 2022).

Risiko adalah peluang dan sekaligus tantangan adopsi teknologi. Oleh karena itu, risiko bisa bersifat positif namun juga bisa negatif. Persepsian tentang risiko cenderung negatif tetapi fakta memungkinkan merubah persepsian risiko yaitu dari negatif menjadi positif (Siswanti, 2022).

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Secara parsial Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Secara parsial Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Secara simultan Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan dan Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment (Paylater)* Pada Aplikasi Shopee Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa FEB UMSU agar menekankan Literasi Keuangan bukanlah hal yang paling utama dalam pergaulan.

2. Mahasiswa FEB UMSU agar lebih meningkatkan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan yang berlebihan.
3. Mahasiswa FEB UMSU agar lebih mempelajari Risiko sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Selama proses penelitian yang dilakukan ada beberapa hambatan yang terjadi yang membuat penelitian ini tidak maksimal seperti :

1. Susahnya bertemu responden disebabkan responden yang bekerja sehingga sulit di minta untuk mengisi kuisisionernya.
2. Peneliti terlalu banyak menghabiskan waktu untuk memahami proses pengolahan data yakni SPSS, disebabkan peneliti belum terlalu memahami SPSS dengan baik.
3. Keterbatasan sampel yang digunakan maka penelitian selanjutnya dapat mencari tempat riset dengan sampel responden yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech. *Forum Ekonomi*, 24(2), 245–258.
- Aisha, N., & Kurnia, E. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Daya Tarik Iklan Terhadap Keputusan Menggunakan Dompot Digital “OVO.” *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 153–163.
- Arumi, A., & Yanto, H. (2019). Antecedent Penggunaan Layanan Electronic Banking di Kalangan Mahasiswa (Sebuah Kajian Technology Acceptance Model). *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 130–147.
- Astuti, R., & Febrianty, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Di Pasar Modern: Studi Kasus Pada Indomaret Di Kecamatan Medan Denai Kota Medan. *Jurnal Riser Sains Manajemen*, 1(1), 35–42.
- Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Padamahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 84–98.
- Daulay, R. (2021). Analisis Faktor Teknologi Informasi Dan Kemudahan Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Era Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat “Teknologi Informasi Dan Komunikasi Yang Berkesinambungan Dan Berorientasi Layanan” - Diseminasi Penelitian*, 315–325.
- Davis, G. B. (2015). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Pustaka Binaman Presindo.
- Destry, D., Sari, D. W., & Rimban, D. (2022). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Tentang Etika Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Produk Financial Technology Pada Mahasiswa Akuntansi Di Lubuklinggau. *ESCAF*, 1(1), 852–859.
- Fadzar, A. N., Hidayat, A. R., & Wijayanti, I. M. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Lending Syariah. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 583–586.
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam

Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 702–715.

Fauziati, P. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Internet Banking Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 1(1), 1–14.

Gunawan, A. (2023). Financial Literacy and Use of Financial Technology Payment for Consumptive Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 4(2), 92–100.

Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2).

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.

Gunawan, A., & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME Performance Through Financial Literacy, Financial Technology, And Financial Inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52.

Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.

Gunawan, F., Ali, M. M., & Nugroho, A. (2019). Analysis Of The Effects Of Perceived Ease Of Use And Perceived Usefulness On Consumer Attitude And Their Impacts On Purchase Decision On Pt Tokopedia In Jabodetabek. *European Journal of Business and Management Research*, 4(5).

Hikmah, H., & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140.

- Istiarni, P. R. D., & Hadiprajitno, P. B. (2014). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris: Nasabah Layanan Internet Banking Di Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 888–897.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2014). Financial literacy and financial sophistication in the older population. *Journal of Pension Economics & Finance*, 13(4), 347–366.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer non keuangan*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.
- Martono, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Lending. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(3), 246–262.
- Misissaifi, M., & Sriyana, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 109–124.
- Mudrikah, A. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(2), 57–68.
- Mujiatun, S., Jasin, H., Fahmi, M., & Jufrizen, J. (2022). Model Financial Technology (Fintech) Syariah di Sumatera Utara. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2830–2839.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–15.
- Nasution, S. M. A., & Febriansyah, M. R. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Harga, dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Penggunaan Financial Technology DANA Pada Mahasiswa FEB UMSU. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 3(1), 865–883.

- Novianti, T. (2017). *Manajemen Resiko*. Media Nusa Creative.
- Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199–222.
- Nurhayani, N., Prihatma, G. T., & Syaqqillah, A. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Serang Raya. *Jurnal Manajemen Perusahaan*, 1(2), 61–70.
- Pambudi, B. S. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Program Layanan Internet Banking BRI). *Competence: Journal of Management Studies*, 8(1), 1–11.
- Pohan, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Pramella, J. I., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Efektivitas, Kepercayaan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan FINTECH (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Pengguna M-Banking). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 799–811.
- Purba, M. A. (2020). Menakar Minat Mahasiswa Universitas Putera Batam Pada Penggunaan Produk Teknologi Finansial. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 132–141.
- Putra, I. P. A. P. A., Sukaatmadja, I. P. G., & Giantari, I. G. A. K. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Terhadap Kepercayaan Dan Niat Beli E-Ticket Pada Situs Traveloka. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5.9, 9(1), 3007–3030.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 772–778.
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(3), 580–592.

- Putritama, A. (2021). Manfaat dan Risiko Yang Mempengaruhi Kelanjutan Niat Penggunaan Fintech Pembayaran Seluler. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2), 214–227.
- Rahim, H. (2017). Analisis pengaruh persepsi resiko, dan kepercayaan terhadap minat transaksi penggunaan paytren pada PT. Veritra Sentosa Internasional. *Jurnal Ekobistek*, 6(2), 274–285.
- Ramadhan, A., & Tamba, R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-wallet Gopay di wilayah DKI Jakarta. *Abiwarra: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(2), 134–139.
- Rini, D. P., & Sulistiyowati, L. N. (2022). Minat Bertransaksi sebagai Variabel Moderasi Keputusan Penggunaan Financial Technology. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, 8(2), 214–227.
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66–80.
- Romadloniyah, A. L., & Prayitno, D. H. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank Bri Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 3(2), 699–â.
- Safran, C. (2018). *Motivasi Dan Minat*. Nusa Media.
- Saleh, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar. *Manor: Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review*, 2(2), 94–105.
- Saputro, E. P., & Setyaningrum, D. P. (2019). Dilema Risiko Dalam Adopsi Fintech. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 1(1), 167–175.
- Sari, D. P. (2021). Analisis Pengaruh Tanggapan Kemudahan, Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada PT. Bank Sumut Kc Syariah Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 1(4), 1–15.
- Schiffman, L., & Kanuk, L. L. (2018). *Perilaku Konsumen* (Edisi Kede). PT. Indeks Group Gramedia.

- Setiawan, A., Rofingatun, S., & Patma, K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(2), 35–48.
- Silaen, E., & Prabawani, B. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan E-Wallet Dan Persepsi Manfaat Serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Saldo E-Wallet OVO. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(4), 155–163.
- Siswanti, T. (2022). Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) (Study Kasus pada Masyarakat di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 7(2), 89–105.
- Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Super, D. E. (2016). *Avocational Interest Patterns: A Study in the Psychology of A Vocations*. Stanford University Press.
- Suryani, S., & Hendryadi, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Prenadamedia Grup.
- Susanto, H., Wathan, H., & Fadhillah, D. (2021). Pengaruh Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Pada Fintech. *Jurnal Konferensi Nasional Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 1(1), 471–476.
- Swastha, B., & Irawan, I. (2015). *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty.
- Tuhepaly, M., & Rismawati, R. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Promosi Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Ovo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(6), 1–11.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671.

Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.

Witami, D. A. D., & Suartana, I. W. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Sistem Blockchain. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1346–1376.

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI  
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN  
RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINTECH PAYMENT  
(PAYLATER) PADA APLIKASI SHOPEE**

---

**Kepada Yth. Saudara Saudari  
Pengguna *Fintech Payment (Paylater)*  
Di Tempat**

**Assalamu Alaikum Wr. Wb**

Dengan Hormat

Ijinkan perkenalkan nama saya Khairunnisa Harahap (1905160338) mahasiswa Program Studi Manajemen S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini saya memohon untuk kesediaan Saudara/i dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Saudara/i berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Saudara/i dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Saudara/i. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Khairunnisa Harahap

## A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- |        |                       |                 |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS  | : Sangat Setuju       | : dengan Skor 5 |
| b. S   | : Setuju              | : dengan Skor 4 |
| c. KS  | : Tidak Setuju        | : dengan Skor 3 |
| d. TS  | : Tidak Setuju        | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

## B. Identitas Responden

No Responden : .....

Umur : ..... (Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki  Perempuan

Uang Saku /Bulan : < Rp. 499.000   
Rp. 499.000 – Rp 1.000.000   
Rp. 1.000.000 – Rp 1.499.000   
Rp. 1.500.000 – Rp 1.999.000   
> Rp . 2.000.000

### 1. Minat Menggunakan (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Rasa ingin menggunakan produk <i>Fintech</i></b>						
1	Saya akan menggunakan Fintech Payment (Paylater) setiap kali melakukan transaksi berbelanja					
2	Saya akan bertransaksi menggunakan Fintech Payment (Paylater) sesering mungkin karena menggunakan Paylater sangat mudah					
<b>Selalu menggunakan <i>Fintech</i></b>						
3	Saya selalu merekomendasikan kepada teman teman menggunakan Fintech Payment (Paylater) karena sesuai kebutuhan zaman					
4	Saya menggunakan Fintech Payment (Paylater) karena atas rekomendasi teman					
<b>Keinginan mencoba suatu produk <i>Fintech</i></b>						
5	Saya mengetahui adanya layanan Fintech Payment (Paylater) atas saran dari sumber terdekat saya (teman, rekan kerja atau keluarga saya)					
6	Saya sudah mempertimbangkan risiko risiko yang mungkin akan terjadi sebelum saya menggunakan Fintech Payment (Paylater) dalam bertransaksi					
<b>Rasa ingin tahu mengenai <i>Fintech</i></b>						
7	Mencari informasi Fintech Payment (Paylater) menyenangkan bagi saya					
8	Saya menemukan keuntungan dalam menggunakan Fintech Payment (Paylater)					
<b>Berlanjut menggunakan dimasa mendatang</b>						
9	Saya merasa puas atas layanan Fintech Payment (Paylater) dalam bertransaksi					
10	Saya pikir akan lebih baik bagi saya jika saya menggunakan Fintech Payment (Paylater) dalam bertransaksi di masa pasca pandemi covid-19 ini					

## 2. Literasi Keuangan (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Menjaga catatan keuangan</b>						
1	Saya selalu menyimpan semua catatan keuangan saya baik yang keluar ataupun keuangan yang masuk.					
2	Saya tidak pernah membuang struk belanja saya					
<b>Perencanaan masa depan</b>						
3	Untuk saat ini, saya belum fokus merencanakan keuangan masa depan saya karena saya masih fokus dalam mengejar Gelar Sarjana secepat mungkin					
4	Saya selalu menabung untuk masa depan saya jika saya telah selesai Wisuda					
<b>Memilih produk keuangan</b>						
5	Saya tidak terlalu memikirkan tentangan produk produk keuangan yang ada saat ini					
6	Saya selalu selektif dalam memakai produk keuangan					
<b>Selalu Terdepan Terhadap Perkembangan Informasi</b>						
7	Sebagai mahasiswa FEB UMSU tentunya saya selalu mencari informasi dari media tentang perkembangan berita keuangan saat ini					
8	Saya selalu mencari terkait perkembangan informasi saat ini					
<b>Pengawasan keuangan</b>						
9	Keuangan yang saya gunakan saya gunakan dengan seperlunya saja.					
10	Penggunaan keuangan saya, selalu diawasi oleh orang tua setiap harinya					

### 3. Persepsi Kemudahan (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Mudah untuk dipelajari.</b>						
1	Saya mudah mempelajari cara penggunaan Fintech Payment (Paylater)					
2	Susunan aplikasi pada Fintech Payment (Paylater) mudah dipahami					
<b>Mudah untuk dikendalikan.</b>						
3	Fintech Payment (Paylater) dapat digunakan dengan mudah di manapun/kapanpun					
4	Fintech Payment (Paylater) dapat digunakan dengan mudah diakses dibandingkan layanan yang lain					
<b>Mudah untuk digunakan</b>						
5	Fintech Payment (Paylater) dapat membantu untuk sering melakukan transaksi					
6	Fitur yang ada pada Fintech Payment (Paylater) mudah dimengerti					

### 4. Risiko (X3)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Ada risiko yang di timbulkan</b>						
1	Saya rasa penggunaan layanan Fintech Payment (Paylater) sangat berisiko					
2	Risiko yang ditimbulkan dari penggunaan layanan Fintech Payment (Paylater) sangat tinggi, sehingga saya harus berhati-hati dalam menggunakannya.					
<b>Ada kerugian yang dialami</b>						
3	Saya takut sering kali terjadi kegagalan saat membayar dalam bertransaksi menggunakan shopee paylater					
4	Menurut saya, proses pengajuan dan verifikasi shopee paylater memerlukan waktu yang lama					
<b>Ada anggapan bahwa produk tersebut berisiko</b>						
5	Saya pikir saya akan merasa kesulitan membayar tagihan shopee paylater karena biaya dan bunganya terlalu mahal					

6	Saya merasa cemas, khawatir, dan gelisah setelah menggunakan shopee paylater dalam bertransaksi					
---	---	--	--	--	--	--

## TABULASI JAWABAN KUISIONER

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL
A01	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A02	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
A03	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A04	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37
A05	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
A06	3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	39
A07	5	4	5	4	5	3	2	4	4	2	38
A08	3	2	4	5	5	4	4	4	4	2	37
A09	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	43
A10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A11	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	38
A12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A13	3	3	3	4	5	4	3	3	3	2	33
A14	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	42
A15	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
A16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
A17	3	4	3	3	5	3	2	2	5	5	35
A18	3	4	4	3	5	3	4	5	5	5	41
A19	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	41
A20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
A21	2	4	4	2	5	4	5	4	3	3	36
A22	4	4	4	2	5	2	4	5	5	5	40
A23	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43
A24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A25	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	42
A26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
A27	3	3	3	2	5	3	3	4	4	4	34
A28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
A29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
A30	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	38
A31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A33	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	36
A34	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
A35	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	36
A36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
A38	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	32
A39	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	45
A40	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
A41	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
A42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A43	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48

A44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
A45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
A47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A48	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47
A49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A51	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
A52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A54	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
A55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
A56	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	30
A57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
A58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
A60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
A62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A63	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	42
A64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A65	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	44
A66	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	45
A67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A68	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	42
A69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
A70	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
A71	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	41
A72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A74	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	44
A75	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	43
A76	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	41
A77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A78	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	45
A79	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	42
A80	5	4	4	5	4	5	4	3	3	5	42
A81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A84	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	46
A85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
--	------	------	------	------	------	------	------	------	------	-------	-------



A46	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	42
A47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A48	3	5	4	3	5	4	5	5	5	3	42
A49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
A51	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47
A52	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
A53	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	47
A54	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	38
A55	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	36
A56	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	37
A57	3	3	3	3	5	3	3	5	5	3	36
A58	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	44
A59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
A60	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	43
A61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
A62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A63	3	5	5	5	4	5	4	4	3	5	43
A64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A65	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	41
A66	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	45
A67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A68	4	3	5	3	5	5	5	5	5	3	43
A69	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	39
A70	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	47
A71	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
A72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A74	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	44
A75	4	3	4	5	3	3	3	3	3	5	36
A76	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	44
A77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A78	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	45
A79	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	42
A80	3	3	3	5	4	5	4	3	4	5	39
A81	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
A82	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
A83	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	43
A84	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	47
A85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
--	------	------	------	------	------	------	-------

A01	5	5	5	5	5	5	30
A02	5	5	5	5	5	5	30
A03	5	5	5	5	5	5	30
A04	5	4	5	4	4	5	27
A05	4	4	4	5	4	4	25
A06	5	2	5	5	5	5	27
A07	3	3	3	3	3	3	18
A08	3	4	5	5	4	3	24
A09	4	4	5	5	5	4	27
A10	5	2	5	5	5	5	27
A11	5	5	5	5	5	5	30
A12	5	5	5	5	5	5	30
A13	5	5	4	5	4	4	27
A14	5	4	4	4	4	4	25
A15	5	5	5	5	4	4	28
A16	4	4	4	4	4	4	24
A17	5	5	5	5	5	5	30
A18	3	4	4	4	4	4	23
A19	4	4	4	4	4	4	24
A20	3	3	3	3	3	3	18
A21	3	3	3	3	3	3	18
A22	4	4	4	4	4	4	24
A23	3	5	5	5	5	5	28
A24	5	5	5	5	5	5	30
A25	3	5	5	5	5	5	28
A26	5	5	5	4	5	5	29
A27	3	5	5	5	5	5	28
A28	3	4	4	4	4	4	23
A29	3	3	3	3	3	3	18
A30	3	3	3	3	3	4	19
A31	5	5	5	5	5	5	30
A32	4	4	4	2	4	4	22
A33	3	3	3	3	3	3	18
A34	5	5	5	5	5	5	30
A35	5	4	4	5	5	5	28
A36	5	5	5	5	5	5	30
A37	5	5	5	5	5	5	30
A38	5	5	5	5	5	5	30
A39	4	3	5	5	5	4	26
A40	5	5	5	5	5	5	30
A41	5	5	5	5	5	5	30
A42	5	5	5	5	4	4	28
A43	5	5	5	5	5	3	28

A44	5	5	5	5	5	5	30
A45	5	4	4	5	4	4	26
A46	3	3	3	3	3	3	18
A47	5	5	5	5	5	5	30
A48	5	5	5	5	5	5	30
A49	5	5	5	5	5	5	30
A50	5	5	5	5	5	5	30
A51	4	4	3	4	4	4	23
A52	3	2	5	4	3	4	21
A53	5	5	5	5	5	4	29
A54	3	5	5	5	5	4	27
A55	5	5	5	5	5	5	30
A56	5	5	5	5	5	5	30
A57	5	5	5	5	5	4	29
A58	5	3	3	3	3	3	20
A59	4	4	5	5	5	3	26
A60	3	3	3	3	3	4	19
A61	5	4	4	4	4	5	26
A62	5	4	4	4	4	5	26
A63	5	5	4	4	4	5	27
A64	5	5	5	5	5	5	30
A65	5	5	5	5	5	5	30
A66	4	5	4	4	3	3	23
A67	5	5	5	5	5	5	30
A68	5	5	5	5	5	5	30
A69	4	3	4	4	4	5	24
A70	2	5	4	3	4	5	23
A71	5	5	5	5	4	5	29
A72	5	5	5	5	4	4	28
A73	5	5	5	5	5	5	30
A74	5	5	5	5	5	5	30
A75	5	5	5	5	4	4	28
A76	3	3	3	3	3	3	18
A77	5	5	5	5	5	5	30
A78	3	3	3	3	4	4	20
A79	4	4	4	4	5	5	26
A80	4	4	4	4	5	5	26
A81	5	4	4	4	5	5	27
A82	4	4	4	4	5	5	26
A83	5	5	5	5	5	5	30
A84	4	4	4	4	4	4	24
A85	5	5	5	5	5	5	30
A86	5	5	5	5	5	5	30

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
A01	5	5	5	5	5	5	30
A02	5	5	5	5	5	5	30
A03	5	5	5	5	5	5	30
A04	4	4	4	4	4	5	25
A05	5	5	5	5	5	3	28
A06	5	5	5	5	5	5	30
A07	3	4	4	5	4	4	24
A08	4	4	4	4	5	4	25
A09	5	5	5	5	5	3	28
A10	5	5	5	5	5	4	29
A11	5	5	3	3	3	3	22
A12	5	4	5	5	5	5	29
A13	4	4	4	4	4	3	23
A14	4	4	5	5	5	5	28
A15	4	4	3	3	3	3	20
A16	5	5	4	4	4	4	26
A17	4	4	5	5	5	5	28
A18	4	4	5	5	5	4	27
A19	5	5	5	5	5	5	30
A20	3	3	4	4	4	4	22
A21	4	4	5	5	5	5	28
A22	5	5	3	3	3	3	22
A23	5	5	4	3	3	4	24
A24	4	5	5	4	4	4	26
A25	5	5	5	5	5	5	30
A26	5	5	5	5	5	5	30
A27	4	3	4	5	4	4	24
A28	3	3	5	5	5	5	26
A29	4	4	4	5	4	3	24
A30	4	5	5	5	5	5	29
A31	4	4	3	3	3	3	20
A32	3	3	4	4	4	4	22
A33	5	5	5	5	5	5	30
A34	5	4	5	5	5	5	29
A35	5	5	3	3	3	3	22
A36	5	5	5	5	5	5	30
A37	5	5	3	3	3	3	22
A38	4	5	5	5	5	5	29
A39	5	5	4	4	4	4	26
A40	5	5	5	4	4	5	28
A41	4	5	4	4	4	3	24
A42	5	5	4	4	4	4	26

A43	5	5	4	4	4	4	26
A44	4	5	5	3	4	4	25
A45	5	5	5	5	5	5	30
A46	5	5	3	3	3	4	23
A47	5	5	5	5	5	5	30
A48	4	5	5	3	4	4	25
A49	5	5	5	5	5	5	30
A50	5	4	4	4	4	3	24
A51	5	4	4	5	5	5	28
A52	5	5	5	5	5	5	30
A53	4	4	4	4	4	4	24
A54	5	5	5	3	4	3	25
A55	5	5	5	4	4	5	28
A56	4	4	4	5	5	5	27
A57	3	3	3	4	4	4	21
A58	5	5	5	5	5	5	30
A59	4	4	4	4	4	4	24
A60	5	5	5	5	5	5	30
A61	5	5	5	5	5	5	30
A62	5	5	5	5	5	5	30
A63	5	5	5	5	5	4	29
A64	5	5	5	5	5	5	30
A65	5	5	5	5	5	5	30
A66	4	5	5	5	5	5	29
A67	5	5	5	5	5	5	30
A68	4	4	4	4	4	5	25
A69	4	4	4	4	4	4	24
A70	5	5	5	4	4	4	27
A71	4	4	4	4	4	4	24
A72	5	5	5	5	5	5	30
A73	5	5	5	5	5	5	30
A74	4	4	4	4	4	4	24
A75	5	5	5	5	5	5	30
A76	5	5	5	5	5	5	30
A77	4	4	4	4	4	4	24
A78	5	5	5	5	5	5	30
A79	5	5	5	5	5	5	30
A80	5	5	5	5	5	4	29
A81	5	5	3	5	5	5	28
A82	5	5	5	5	5	5	30
A83	5	5	5	5	5	5	30
A84	5	5	3	3	3	4	23
A85	5	5	5	5	5	5	30
A86	4	4	4	4	4	4	24



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2735/JDI/SKR/MAN/FTB/UMSU/24/12/2022

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 24/12/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khairunnisa Harahap  
NPM : 1905160338  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan fintech payment paylater pada Shopee?  
2. Apakah literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?  
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera?

Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee  
2. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan  
3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Khairunnisa Harahap)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2735/JDL/SKR/MAN/TEB/UMSU/24/12/2022

Nama Mahasiswa : Khairunnisa Harahap  
NPM : 1905160338  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 24/12/2022  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Muslih, SE, M.Si *24/12/2022*

Judul Disetujui\*\*)

*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat  
Menggunakan Fintech Payment Pada Aplikasi  
~~Shopee~~ Shopee.*

Disahkan oleh  
Ketua Program Studi Manajemen

*(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.SI)*

Medan, *11. 12 2023*

Dosen Pembimbing

*(Muslih SE, M.Si)*

**Keterangan:**

\*) Dasi oleh Penyusun Program Studi

\*\*\*) Dasi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ini ke-2 ke pada form online "Portal Pengajuan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth. Bapak  
Dekan Fakultas  
Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 8 Maret

2023



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : 

K	H	A	I	R	U	N	N	I	S	A	H	A	R	A	H	A	P		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

NPM : 

1	9	0	5	1	6	0	3	3	8										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/Tgl Lahir : 

D	E	S	A		L	A	L	A	N	G									
1	3	-	0	4	-	2	0	0	1										

Program Studi : Manajemen / EP

Alamat Mahasiswa : 

J	L.	G	M.	S	I	B	A	Y	A	K	N	O.	3						
G	L	U	G	U	R		D	A	R	A	T								

Tempat Penelitian: 

F	A	K	U	L	T	A	S		E	K	O	N	O	M	I		D	A	N
B	I	S	N	I	S		U	M	S	U									

Alamat Penelitian : 

J	L		K	A	P	T	E	N		M	U	C	H	T	A	R		B	A	S	R	I
N	O		3		G	L	U	G	U	R		D	A	R	A	T						

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam  
Pemohon

( Jasman Saripuddin, SE., M.Si )

( Khairunnisa Harahap )



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
http://feb.umsu.ac.id    feb@umsu.ac.id    umsumedan    umsumedan    umsumedan    umsumedan

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 733 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2023**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : **Manajemen**  
Pada Tanggal : **3/9/2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Khairunnisa Harahap**  
N P M : **1905160338**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Program Studi : **Manajemen**  
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment Pada Aplikasi Shopee**

Dosen Pembimbing : **Muslih, SE., M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 09 Maret 2024**
4. Revisi Judul... *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan fintech payment (Paylater) pada Aplikasi Shopee*

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 16 Sya'ban 1444 H  
09 Maret 2023 M



Dekan

**Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si.**  
NIDN : 0109086502

Tembusan :  
1. Pertiagal





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 733 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2023  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 16 Sya'ban 1444 H  
09 Maret 2023 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Wakil Rektor I UMSU**  
**Jln.Muchtar Basri No.3 Medan**  
**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

**Nama** : Khairunnisa Harahap  
**Npm** : 1905160338  
**Jurusan** : Manajemen  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Judul** : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment Pada Aplikasi Shopee

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

**Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si.**  
**NIDN : 0 1 0 9 0 8 6 5 0 2**

**Tembusan :**  
I.Pertinggal





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dasar berprestasi untuk ke arah dimunculkan  
kemahasiswaan dan lingkungannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Nomor : 2559II.3-AU/UMSU/F/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Izin Riset**

30 Dzulhijjah 1444 H  
18 Juli 2023 M

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
di-  
**Medan.**

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 733/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 9 Maret 2023 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Khairunnisa Harahap**  
NPM : 1905160338  
Jurusan : Manajemen  
Semester : VIII (Delapan0)  
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment Pada Aplikasi Shopee**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



a.n. Rektor  
Wakil Rektor I  
  
**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
REKIP: 195701131987031002

**Tembusan:**

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Khairunnisa Harahap  
NPM : 1905160338  
Dosen Pembimbing : Muslih, SE., M.Si  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Aplikasi Shopee

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Masukkan data pra riset untuk menggunakan fintech payment pada shopee Perbaiki identifikasi masalah	12.7.23 18.7.23	
Bab 2	Kutipan dengan nama orang asing miring Tabel pra riset pada setiap variabel Penambahan sitasi dosen ekonomi	12.7.23 18.7.23	
Bab 3	Tentukan jumlah populasi mahasiswa UMSU FEB skotlandia 2019	18.7.23	
Daftar Pustaka	daftar buku negara malaysia	18.7.23	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Ala Cemi proposal	18/7.23	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, Juli 2023  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Muslih, SE., M.Si

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Selasa, 08 Agustus 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

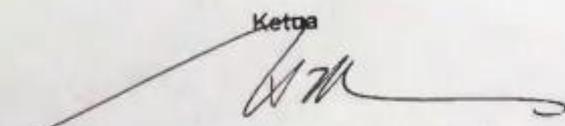
Nama : Khairunnisa Harahap  
 N.P.M. : 1905160338  
 Tempat / Tgl.Lahir : Desa Lalang, 13 April 2001  
 Alamat Rumah : Kuala Tanjung, Kab. Batubara  
 Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Aplikasi Shopee

Disetujui / tidak disetujui \*)

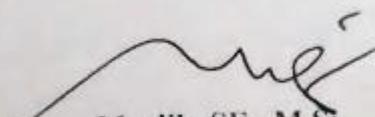
Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Latar belakang dimulai * dahulu, lalu x
Bab II	Penambahan teori minimal 2 teori pada tiap sub bab
Bab III	Tambahkan gambar pada usi hipotesis
Lainnya	Masukkan sub Bab pada daftar isi
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

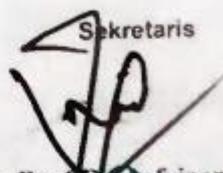
Medan, Selasa, 08 Agustus 2023

TIM SEMINAR

Ketua  
  
 Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

  
 Muslih, SE., M.Si

Sekretaris  
  
 Assoc. Prof. H. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembauding  
  
 Assoc. Prof. H. Muts Fauzi Rambe, SE., M.M.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Selasa, 08 Agustus 2023** menerangkan bahwa:

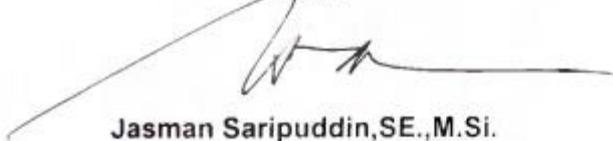
Nama : Khairunnisa Harahap  
N.P.M. : 1905160338  
Tempat / Tgl.Lahir : Desa Lalang, 13 April 2001  
Alamat Rumah : Kuala Tanjung, Kab. Batubara  
JudulProposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Aplikasi Shopee

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Muslih, SE., M.Si*

Medan, Selasa, 08 Agustus 2023

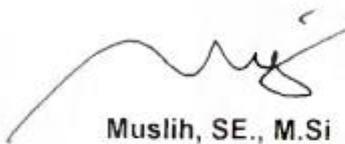
TIM SEMINAR

Ketua



Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing



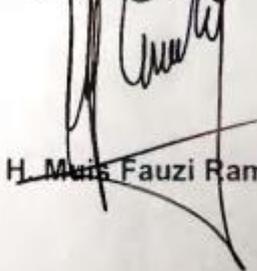
Muslih, SE., M.Si

Sekretaris



Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

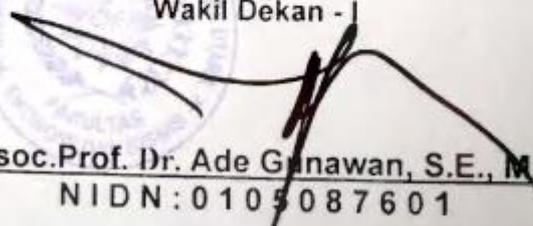


Assoc.Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., M.M.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan

Wakil Dekan - I



Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

NIDN: 0105087601



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Site: <http://feb.umsu.ac.id>

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2427 /II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 15 Shafar 1445 H  
01 September 2023 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Wakil Rektor I UMSU**  
**Di**  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Khairunnisa Harahap**  
N P M : **1905160338**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Aplikasi Shopee.**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**Dr.H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA**  
**NIDN : 0109086502**

Tembusan :  
1. Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/DU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <http://www.umsu.ac.id> ✉ [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) 📧 [umsu@umsu.ac.id](mailto:umsu@umsu.ac.id) 📠 [umsu@umsu.ac.id](mailto:umsu@umsu.ac.id) 📠 [umsu@umsu.ac.id](mailto:umsu@umsu.ac.id) 📠 [umsu@umsu.ac.id](mailto:umsu@umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 3403/KET/IL3-AU/UMSU/F/2023

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Khairunnisa Harahap  
NPM : 1905160338  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis UMSU

**Benar** yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Judul Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Aplikasi Shopee

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Shafar 1445 H  
09 September 2023 M



a.n.Rektor



Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum

NIP: 19570181987031002

C.c. File

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama Lengkap : Khairunnisa Harahap  
Tempat, Tanggal Lahir : Desa Lalang, 13 April 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Dusun Tasak Lama, Kuala Tanjung Batu-Bara

### **Data Orangtua**

Ayah : Ruslan Harahap  
Ibu : Faizah  
Alamat : Dusun Tasak Lama, Kuala Tanjung Batu-Bara

### **Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 018481 Lalang
2. MTs Al-Ihya Tanjung Gading
3. SMA Swasta Mitra Inalum
4. Terdaftar sebagai mahasiswa FEB UMSU Program Studi Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan

Demikian daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan dengan sepenuhnya.

Medan, September 2023

Penulis

**Khairunnisa Harahap**